

LAMPIRAN  
LAPORAN TAHUNAN KPK  
2019



**PENDIDIKAN,  
SOSIALISASI  
DAN KAMPANYE  
ANTIKORUPSI**

## PENDIDIKAN ANTIKORUPSI

### 1. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ANTIKORUPSI PADA PERGURUAN TINGGI DAN DIKLAT ASN

NO.	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
1	Rapat Koordinasi Implementasi PAK Jenjang Pendidikan Tinggi	<p>pada 11 Desember 2018, KPK melaksanakan kegiatan Rapat Koordinasi Nasional Pendidikan Antikorupsi (Rakornas PAK). Kegiatan ini mempertemukan pemangku kepentingan pendidikan dari jenjang dasar, menengah hingga tinggi. Hasil dari pertemuan ini adalah berupa komitmen dan rencana aksi untuk penyelenggaraan pendidikan antikorupsi pada setiap jenjang pendidikan yang ditandatangani bersama oleh berbagai pemangku kepentingan pendidikan, yakni Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Ristekdikti, Kementerian Agama, Kementerian Dalam Negeri bersama dengan KPK. Pemangku kepentingan tersebut merupakan regulator sentral yang berperan dalam menentukan arah dan kebijakan pendidikan nasional.</p> <p>pada 2019, KPK menindaklanjuti kegiatan tersebut dengan melaksanakan kegiatan Rapat Koordinasi Implementasi PAK Jenjang Pendidikan Tinggi. Kegiatan ini dilakukan guna mendorong para pemangku kepentingan untuk mengimplementasikan PAK pada jenjang pendidikan tinggi melalui kebijakan/regulasi. Hal ini sebagaimana tertuang dalam salah satu poin Rencana Aksi Implementasi Pendidikan Karakter dan Budaya Antikorupsi pada 2018.</p> <p>Kegiatan ini diharapkan dapat semakin memperkuat komitmen serta kolaborasi para pemangku kepentingan dalam penyiapan dan pengembangan bahan materi pembelajaran antikorupsi serta peningkatan kapasitas para dosen pengampu PAK di perguruan tinggi seluruh Indonesia. Adapun para pihak yang terlibat dalam kegiatan adalah Kemenristekdikti, Kementerian Agama, Forum Rektor Indonesia, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) se-Indonesia, Koordinasi Perguruan Tinggi Agama Islam (Kopertais) se-Indonesia dan Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI).</p> <p>Salah satu <i>output</i> dari kegiatan ini adalah berupa Lembar Deklarasi Dukungan Implementasi Pendidikan Karakter dan Budaya Antikorupsi di Perguruan Tinggi yang ditandatangani oleh Kepala LLDikti Wilayah I s.d. XIV, Kepala Kopertis Wilayah I s.d. XIII, Ketua Umum Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) dan Ketua Forum Rektor Indonesia.</p>

NO.	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL																																																																														
2	Pengembangan Kapasitas Dosen Pengampu Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi	<p>Menindak lanjuti kegiatan Rapat Koordinasi Implementasi PAK Jenjang Pendidikan Tinggi, KPK selanjutnya melaksanakan kegiatan pengembangan kapasitas dosen pengampu pendidikan antikorupsi di perguruan tinggi dalam bentuk <i>Training of Trainer (TOT)/Workshop</i> Implementasi Pendidikan Antikorupsi pada Perguruan Tinggi yang bekerja sama dengan Lembaga LLDIKTI Wilayah I s.d. XIV.</p> <p>Secara umum, tujuan kegiatan TOT/<i>Workshop</i> Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi adalah untuk memberikan penguatan kapasitas bagi para dosen/calon dosen pengampu Pendidikan Antikorupsi. Dalam kegiatan tersebut para peserta mendapatkan materi mengenai pengetahuan dasar-dasar hukum atau peraturan perundang-undangan tindak pidana korupsi, pendekatan kurikulum implementasi pendidikan antikorupsi dan lokakarya penyusunan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) PAK.</p> <p>Jumlah perguruan tinggi yang terlibat dalam seluruh kegiatan adalah sebanyak 730 perguruan tinggi negeri dan swasta dari seluruh wilayah LLDikti I s.d. XIV. Data pelaksanaan TOT Implementasi Pendidikan Antikorupsi pada Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="641 907 1458 1758"> <thead> <tr> <th data-bbox="641 907 715 974">NO</th> <th data-bbox="715 907 922 974">KOTA</th> <th data-bbox="922 907 1248 974">TANGGAL PELAKSANAAN</th> <th data-bbox="1248 907 1458 974">JUMLAH PESERTA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Balikpapan</td><td>17 Juni 2019</td><td>46 peserta</td></tr> <tr><td>2</td><td>Pontianak</td><td>24 Juni 2019</td><td>45 peserta</td></tr> <tr><td>3</td><td>Palangkaraya</td><td>26 Juni 2019</td><td>40 peserta</td></tr> <tr><td>4</td><td>Banjarmasin</td><td>19 Juni 2019</td><td>55 peserta</td></tr> <tr><td>5</td><td>Surabaya</td><td>10 – 11 Juli 2019</td><td>46 peserta</td></tr> <tr><td>6</td><td>Mataram</td><td>16 – 17 Juli 2019</td><td>55 peserta</td></tr> <tr><td>7</td><td>Bandung</td><td>18 Juli 2019</td><td>67 peserta</td></tr> <tr><td>8</td><td>Jakarta</td><td>16 - 17 Juli 2019</td><td>99 peserta</td></tr> <tr><td>9</td><td>Palembang</td><td>23 Juli 2019</td><td>98 peserta</td></tr> <tr><td>10</td><td>Medan</td><td>25 Juli 2019</td><td>82 peserta</td></tr> <tr><td>11</td><td>Yogyakarta</td><td>24 – 25 Juli 2019</td><td>49 peserta</td></tr> <tr><td>12</td><td>Makassar</td><td>22 - 23 Juli 2019</td><td>52 peserta</td></tr> <tr><td>13</td><td>Semarang</td><td>30 – 31 Juli 2019</td><td>67 peserta</td></tr> <tr><td>14</td><td>padang</td><td>30 Juli 2019</td><td>54 peserta</td></tr> <tr><td>15</td><td>Ambon</td><td>5 – 6 September 2019</td><td>38 peserta</td></tr> <tr><td>16</td><td>Papua</td><td>9 – 10 Oktober 2019</td><td>50 peserta</td></tr> <tr><td>17</td><td>Aceh</td><td>29 - 30 Oktober 2019</td><td>39 Peserta</td></tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="641 1653 922 1758" rowspan="2">TOTAL</td> <td data-bbox="922 1653 1248 1691">Peserta</td> <td data-bbox="1248 1653 1458 1691">982 peserta</td> </tr> <tr> <td data-bbox="922 1691 1248 1758">Perguruan Tinggi</td> <td data-bbox="1248 1691 1458 1758">705 perguruan tinggi</td> </tr> </tbody> </table> <p>Selain kegiatan pengembangan kapasitas di atas, KPK juga melakukan pengembangan kapasitas dengan inisiasi yang berasal baik dari kementerian/lembaga yang membawahi perguruan tinggi kementerian lembaga (Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Perhubungan, dan Kementerian Perindustrian) serta Perguruan Tinggi Muhammadiyah.</p>	NO	KOTA	TANGGAL PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA	1	Balikpapan	17 Juni 2019	46 peserta	2	Pontianak	24 Juni 2019	45 peserta	3	Palangkaraya	26 Juni 2019	40 peserta	4	Banjarmasin	19 Juni 2019	55 peserta	5	Surabaya	10 – 11 Juli 2019	46 peserta	6	Mataram	16 – 17 Juli 2019	55 peserta	7	Bandung	18 Juli 2019	67 peserta	8	Jakarta	16 - 17 Juli 2019	99 peserta	9	Palembang	23 Juli 2019	98 peserta	10	Medan	25 Juli 2019	82 peserta	11	Yogyakarta	24 – 25 Juli 2019	49 peserta	12	Makassar	22 - 23 Juli 2019	52 peserta	13	Semarang	30 – 31 Juli 2019	67 peserta	14	padang	30 Juli 2019	54 peserta	15	Ambon	5 – 6 September 2019	38 peserta	16	Papua	9 – 10 Oktober 2019	50 peserta	17	Aceh	29 - 30 Oktober 2019	39 Peserta	TOTAL		Peserta	982 peserta	Perguruan Tinggi	705 perguruan tinggi
NO	KOTA	TANGGAL PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA																																																																													
1	Balikpapan	17 Juni 2019	46 peserta																																																																													
2	Pontianak	24 Juni 2019	45 peserta																																																																													
3	Palangkaraya	26 Juni 2019	40 peserta																																																																													
4	Banjarmasin	19 Juni 2019	55 peserta																																																																													
5	Surabaya	10 – 11 Juli 2019	46 peserta																																																																													
6	Mataram	16 – 17 Juli 2019	55 peserta																																																																													
7	Bandung	18 Juli 2019	67 peserta																																																																													
8	Jakarta	16 - 17 Juli 2019	99 peserta																																																																													
9	Palembang	23 Juli 2019	98 peserta																																																																													
10	Medan	25 Juli 2019	82 peserta																																																																													
11	Yogyakarta	24 – 25 Juli 2019	49 peserta																																																																													
12	Makassar	22 - 23 Juli 2019	52 peserta																																																																													
13	Semarang	30 – 31 Juli 2019	67 peserta																																																																													
14	padang	30 Juli 2019	54 peserta																																																																													
15	Ambon	5 – 6 September 2019	38 peserta																																																																													
16	Papua	9 – 10 Oktober 2019	50 peserta																																																																													
17	Aceh	29 - 30 Oktober 2019	39 Peserta																																																																													
TOTAL		Peserta	982 peserta																																																																													
		Perguruan Tinggi	705 perguruan tinggi																																																																													

NO.	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
3	Koordinasi Teknis dengan Pemangku Kepentingan Pendidikan Tinggi	<p>Kegiatan ini dilaksanakan baik secara formal ataupun informal dengan mitra pendidikan tinggi terkait target regulasi dan implementasi PAK pada 2019. Adapun beberapa pemangku kepentingan yang terlibat adalah; Kemenristekdikti, Kementerian Agama, beberapa kementerian yang membawahi perguruan tinggi kementerian lembaga (Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Perhubungan, dan Kementerian Perindustrian), dan LLDikti Wilayah I s.d. XIV. Tahun ini, KPK berhasil mendorong terbitnya beberapa regulasi sebagai payung hukum pelaksanaan pendidikan antikorupsi di perguruan tinggi, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi;</li> <li>2) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5783 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Pendidikan Antikorupsi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun 2019;</li> <li>3) Peraturan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia (BRSDM) Kelautan dan Perikanan Nomor 73/Per-BRSDM/2019 tentang Pelaksanaan Pendidikan dan Budaya Antikorupsi di Satuan Pendidikan Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan;</li> <li>4) Surat Edaran Kepala Badan Pengembangan SDM Industri perihal Persiapan Implementasi Pendidikan Antikorupsi Nomor 1251/BPSDMI/V/2019;</li> <li>5) Peraturan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Nomor PK. 01/BPSDM-2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi pada Perguruan Tinggi di Bawah Kementerian Perhubungan;</li> <li>6) Nota Kesepahaman antara Komisi Pemberantasan Korupsi RI dengan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No: 229 Tahun 2019 tentang Kerja Sama dalam Upaya Pencegahan Tindak Pidana Korupsi.</li> </ol> <p>Seluruh regulasi tersebut menjadi payung hukum bagi perguruan tinggi-perguruan tinggi untuk mengimplementasikan Pendidikan Antikorupsi dalam pembelajaran.</p>

NO.	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL																		
4	Penyusunan Bahan Ajar Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi	<p>Selain pengembangan kapasitas, mendorong regulasi, serta kerja sama lain guna mendukung terlaksananya pendidikan antikorupsi pada jenjang pendidikan tinggi, KPK juga berupaya untuk menyusun bahan ajar untuk menunjang pelaksanaan pendidikan antikorupsi di perguruan tinggi. Terdapat beberapa bahan ajar, baik yang telah ataupun masih dalam proses penyusunan dengan target penyelesaian pada 2019.</p> <p>Tahun ini KPK telah menyusun beberapa buku sebagai panduan implementasi pendidikan antikorupsi di perguruan tinggi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku "Panduan Inseri Pendidikan Antikorupsi ke dalam Mata Kuliah Pendidikan Pancasila"</li> <li>2. Buku "Panduan Inseri Pendidikan Antikorupsi ke dalam Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan"</li> <li>3. Buku "Etika Antikorupsi: Menjadi Profesional Berintegritas"</li> </ol> <p>Selain buku-buku di atas, KPK juga bekerja sama dengan salah satu organisasi masyarakat, yakni Nahdlatul Ulama (NU) untuk mendukung penyusunan buku panduan implementasi pendidikan antikorupsi di Perguruan Tinggi NU.</p>																		
5	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi	<p>KPK melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi. Adapun Monev ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data guna memetakan perguruan tinggi, baik Negeri ataupun swasta yang telah menginisiasi pendidikan antikorupsi pada proses pembelajaran, baik sebelum ataupun setelah terbitnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi. Media yang digunakan dalam proses Monev ini adalah Google Form yang bisa diakses secara daring. <i>Form</i> Monev diisi dengan responden tingkat program studi (Prodi) di masing-masing Perguruan Tinggi.</p> <p>Metode penyebarannya dilakukan melalui koordinasi dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, dan beberapa kementerian yang membawahi lembaga perguruan tinggi.</p> <p>Jumlah responden: 3.557 program studi dari 1.071 perguruan tinggi</p> <p>Implementasi PAK berdasarkan prodi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sudah : 1.727 prodi</li> <li>b. Belum : 1830 prodi</li> </ol> <p>Implementasi PAK berdasarkan perguruan tinggi.</p> <table border="1" data-bbox="643 1711 1236 1951"> <thead> <tr> <th></th> <th>Sudah</th> <th>Belum</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PTN</td> <td>28</td> <td>18</td> </tr> <tr> <td>PTS</td> <td>581</td> <td>402</td> </tr> <tr> <td>PTKIN</td> <td>1</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>PTKL</td> <td>31</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td><b>Total</b></td> <td><b>641</b></td> <td><b>430</b></td> </tr> </tbody> </table>		Sudah	Belum	PTN	28	18	PTS	581	402	PTKIN	1	0	PTKL	31	10	<b>Total</b>	<b>641</b>	<b>430</b>
	Sudah	Belum																		
PTN	28	18																		
PTS	581	402																		
PTKIN	1	0																		
PTKL	31	10																		
<b>Total</b>	<b>641</b>	<b>430</b>																		

NO.	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
6	Implementasi Pendidikan Antikorupsi pada Diklat Aparatur Sipil Negara (ASN)	<p>Kementerian/lembaga merupakan salah satu mitra KPK dalam penanaman nilai-nilai integritas. pada 2019, KPK melaksanakan koordinasi-koordinasi untuk pembentukan kebijakan ataupun pelaksanaan pemenuhan kegiatan narasumber dalam berbagai kesempatan, baik Diklat CPNS ataupun Diklat PIM. Tahun ini, atas koordinasi KPK dengan LAN, tahun ini terdapat dua peraturan yang diperbaharui, yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No: 44/K.1/PDP.07/2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat I.</li> <li>Keputusan Lembaga Administrasi Negara No: 312/K.1/PDP/07/2019 tentang Kurikulum Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II</li> </ol>

## 2. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ANTIKORUPSI PADA PENDIDIKAN DASAR-MENENGAH DAN PEMERINTAH DAERAH

NO.	NAMA KEGIATAN/PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
1	Inisiasi Pendidikan Antikorupsi di Pusat dan Daerah	<p>Secara umum strategi pemberantasan korupsi dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu: Upaya Penindakan, Perbaikan Sistem/Tata Kelola, dan Pendidikan. Penindakan ditujukan untuk menimbulkan efek jera kepada pelaku korupsi agar orang takut melakukan korupsi, perbaikan sistem ditujukan untuk menutup kesempatan melakukan korupsi sehingga orang tidak bisa melakukan korupsi, dan pendekatan pendidikan ditujukan untuk menekan niat orang melakukan korupsi dengan membangun integritas dan nilai perilaku yang antikorupsi sehingga orang didorong untuk tidak mau melakukan korupsi.</p> <p>Sehubungan dengan itu, KPK mengajak semua mitra strategis terkait (Instansi Pusat dan Daerah) untuk bersinergi merealisasikan Rencana Tindak Lanjut Implementasi hasil RAKORNAS Pendidikan Antikorupsi 2018 yang telah disepakati pada Desember 2018 lalu. Koordinasi Implementasi Pendidikan Antikorupsi ini bertujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendorong komitmen bersama semua pihak/pemangku kebijakan di daerah untuk melaksanakan Implementasi Inseri Pendidikan Antikorupsi pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah serta Program Pendidikan/Pelatihan di Lingkungan Pemerintahan Daerah.</li> <li>Menyusun rencana aksi Implementasi Inseri Pendidikan Antikorupsi di Daerah sebagai tindak lanjut dari rencana aksi yang telah disepakati pada Rapat Koordinasi Pendidikan Antikorupsi Nasional Desember 2018.</li> </ol>

NO.	NAMA KEGIATAN/PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
		<p>Adapun daftar kegiatan rapat koordinasi adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat koordinasi mengenai pembahasan peraturan yang akan dikeluarkan oleh Kementerian Agama terkait Implementasi Pendidikan Antikorupsi pada mata pelajaran PPKn di Madrasah.</li> <li>• Rapat koordinasi dengan LAN terkait Implementasi Pendidikan Antikorupsi pada Diklat Kepemimpinan LAN serta materi Pendidikan Antikorupsi</li> <li>• Rapat koordinasi Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Provinsi Nusa Tenggara Timur bersama Disdik Provinsi, Disdik Kota, Kanwil Kemenag, BPSDMD dan Inspektorat Provinsi Nusa Tenggara Timur</li> <li>• Rapat koordinasi Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Provinsi Jawa Barat bersama Disdik Provinsi, Disdik Kota, Kanwil Kemenag, BPSDMD dan Inspektorat Provinsi Jawa Barat</li> <li>• Rapat koordinasi Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Provinsi Gorontalo bersama Disdik Provinsi, Disdik Kota, Kanwil Kemenag, BPSDMD dan Inspektorat Provinsi Gorontalo</li> <li>• Rapat koordinasi Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Provinsi Jawa Timur bersama Disdik Provinsi, Disdik Kota, Kanwil Kemenag, BPSDMD dan Inspektorat Provinsi Jawa Timur</li> <li>• Rapat koordinasi Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Provinsi Kalimantan Selatan bersama Disdik Provinsi, Disdik Kota, Kanwil Kemenag, BPSDMD dan Inspektorat Provinsi Jawa Kalimantan Selatan</li> <li>• Rapat koordinasi Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Provinsi Riau bersama Disdik Provinsi, Disdik Kota, Kanwil Kemenag, BPSDMD dan Inspektorat Provinsi Riau</li> <li>• Rapat koordinasi Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Provinsi Bali bersama Disdik Provinsi, Disdik Kota, Kanwil Kemenag, BPSDMD dan Inspektorat Provinsi Bali</li> <li>• Rapat koordinasi Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Provinsi Jawa Tengah bersama Disdik Provinsi, Disdik Kota, Kanwil Kemenag, BPSDMD dan Inspektorat Provinsi Jawa Tengah</li> <li>• Rapat koordinasi Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Provinsi Sumatera Utara bersama Disdik Provinsi, Disdik Kota, Kanwil Kemenag, BPSDMD dan Inspektorat Provinsi Sumatera Utara</li> <li>• Rapat membahas kegiatan peluncuran Peraturan Gubernur Jawa Tengah tentang Implementasi PAK</li> <li>• Keluarnya Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pendidikan Antikorupsi di Provinsi Jawa Tengah</li> </ul>

NO.	NAMA KEGIATAN/PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
2	Diseminasi dan Sosialisasi Pendidikan Antikorupsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Diseminasi dan Sosialisasi Pendidikan Antikorupsi pada mata pelajaran PPKn untuk Guru-Guru PPKn jenjang pendidikan dasar dan menengah di Kab. Ngawi dan Madiun</li> <li>• Kegiatan sosialisasi penyusunan panduan peraturan Implementasi Pendidikan Antikorupsi untuk seluruh wilayah Provinsi Jawa Timur</li> <li>• Kegiatan Diseminasi dan Sosialisasi Pendidikan Antikorupsi pada mata pelajaran PPKn untuk Guru-Guru PPKn jenjang pendidikan dasar dan menengah di Kab. Nganjuk dan Jombang</li> <li>• Kegiatan Diseminasi dan Sosialisasi Pendidikan Antikorupsi pada mata pelajaran PPKn untuk Guru-Guru PPKn jenjang pendidikan dasar dan menengah di Kab. Mojokerto dan Kota Surabaya</li> <li>• Kegiatan sosialisasi penyusunan panduan peraturan Implementasi Pendidikan Antikorupsi untuk seluruh wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur</li> <li>• Kegiatan Diseminasi dan Sosialisasi Pendidikan Antikorupsi pada mata pelajaran PPKn untuk Guru-Guru PPKn jenjang pendidikan dasar dan menengah di Kab. Probolinggo, Situbondo, Banyuwangi</li> <li>• Kegiatan sosialisasi penyusunan panduan peraturan Implementasi Pendidikan Antikorupsi untuk seluruh wilayah Provinsi Jawa Barat</li> <li>• Kegiatan sosialisasi penyusunan panduan peraturan Implementasi Pendidikan Antikorupsi untuk seluruh wilayah Kota / Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah</li> <li>• Kegiatan Diseminasi dan Sosialisasi Pendidikan Antikorupsi pada mata pelajaran PPKn untuk Guru-Guru PPKn jenjang pendidikan dasar dan menengah di Kab. Buleleng dan Karangasem</li> <li>• Kegiatan Diseminasi dan Sosialisasi Pendidikan Antikorupsi pada mata pelajaran PPKn untuk Guru-Guru PPKn jenjang pendidikan dasar dan menengah di Kab. Klungkung dan Bangli</li> <li>• Kegiatan Diseminasi dan Sosialisasi Pendidikan Antikorupsi pada mata pelajaran PPKn untuk Guru-Guru PPKn jenjang pendidikan dasar dan menengah di Kab. Gianyar, Denpasar dan Badung</li> <li>• Kegiatan sosialisasi penyusunan panduan peraturan Implementasi Pendidikan Antikorupsi untuk seluruh wilayah Provinsi Gorontalo</li> <li>• Kegiatan Diseminasi dan Sosialisasi Pendidikan Antikorupsi pada mata pelajaran PPKn untuk Guru-Guru PPKn jenjang pendidikan dasar dan menengah di Kab. Jember dan Tabanan</li> </ul>

NO.	NAMA KEGIATAN/PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Diseminasi dan Sosialisasi Pendidikan Antikorupsi pada mata pelajaran PPKn untuk Guru-Guru PPKn jenjang pendidikan dasar dan menengah di Kab. Jember dan Lumajang</li> <li>• Kegiatan Pembentukan Agen 'Saya Anak Antikorupsi' (SAAK) dan 'Saya Guru Antikorupsi' (SGAK) dengan tema 'Menciptakan Generasi Muda Cerdas, Berintegritas, dan Berkarakter.' LPMP Makassar, Sulawesi Selatan</li> <li>• Kegiatan sosialisasi penyusunan panduan peraturan Implementasi Pendidikan Antikorupsi untuk seluruh wilayah Kota / Kabupaten di Provinsi Bali</li> <li>• Kegiatan sosialisasi penyusunan peraturan Implementasi Pendidikan Antikorupsi untuk seluruh wilayah Kota / Kabupaten di Provinsi Riau</li> <li>• Kegiatan sosialisasi penyusunan peraturan Implementasi Pendidikan Antikorupsi untuk seluruh wilayah Kota / Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara</li> <li>• Kegiatan Diseminasi dan Sosialisasi Pendidikan Antikorupsi pada mata pelajaran PPKn untuk Guru-Guru PPKn jenjang pendidikan dasar dan menengah di Kota Surakarta</li> <li>• Kegiatan Diseminasi dan Sosialisasi Pendidikan Antikorupsi pada mata pelajaran PPKn untuk Guru-Guru PPKn jenjang pendidikan dasar dan menengah di Kota Batu dan Malang</li> <li>• Kegiatan Diseminasi dan Sosialisasi Pendidikan Antikorupsi pada mata pelajaran PPKn untuk Guru-Guru PPKn jenjang pendidikan dasar dan menengah di Blitar dan Tulungagung</li> <li>• Kegiatan Penandatanganan peraturan Implementasi PAK untuk Kota / Kabupaten di seluruh Provinsi Jawa Tengah</li> <li>• Kegiatan Diseminasi dan Sosialisasi Pendidikan Antikorupsi pada mata pelajaran PPKn untuk Guru-Guru PPKn jenjang pendidikan dasar dan menengah di Magetan dan Ponorogo</li> <li>• Kegiatan Diseminasi dan Sosialisasi Pendidikan Antikorupsi pada mata pelajaran PPKn untuk Guru-Guru PPKn jenjang pendidikan dasar dan menengah di Karanganyar</li> <li>• Kegiatan Narasumber Guru-Guru se-kota Malang</li> <li>• Kegiatan workshop penyusunan peraturan Implementasi Pendidikan Antikorupsi dan Diseminasi Pendidikan Antikorupsi untuk Jenjang Pendidikan Dasar Menengah di Provinsi Kalimantan Selatan</li> <li>• Kegiatan sosialisasi implementasi Pendidikan Antikorupsi kepada PGRI di Kabupaten Lampung Tengah</li> </ul>

NO.	NAMA KEGIATAN/PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan sosialisasi implementasi Pendidikan Antikorupsi kepada perwakilan guru-guru dalam Seminar Antikorupsi pada Sektor Pendidikan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur</li> <li>• Diseminasi Pendidikan Antikorupsi dengan Guru-guru MGMP Provinsi DKI Jakarta</li> <li>• Diseminasi Pendidikan Antikorupsi pada kegiatan Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran yang mendukung Renaksi diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</li> <li>• Diseminasi Pendidikan Antikorupsi pada ToT di Universitas Widha Klaten</li> <li>• Diseminasi Pendidikan Antikorupsi dalam Rangka Penguatan Pendidikan Karakter yang diselenggarakan oleh Dirjen Dikdasmen Kemendikbud di Sentul</li> <li>• Implementasi Pendidikan Antikorupsi bagi guru pada jenjang SD dan SMP se-Kabupaten Cianjur</li> <li>• Pembinaan Pendidikan Karakter Siswa Menuju Generasi Antikorupsi se-Provinsi Jawa Timur</li> </ul>
3	FGD Pendidikan Antikorupsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FGD Pengembangan Panduan teknis PAK mata Pelajaran PPKN</li> <li>• Konsinyering 1 Pengembangan Panduan teknis PAK mata Pelajaran PPKN</li> <li>• Konsinyering 2 Pengembangan Panduan teknis PAK mata Pelajaran PPKN</li> <li>• Konsinyering 3 Pengembangan Panduan teknis PAK mata Pelajaran PPKN</li> <li>• Konsinyering 4 Pengembangan Panduan teknis PAK mata Pelajaran PPKN</li> <li>• Konsinyering 5 Pengembangan Panduan teknis PAK mata Pelajaran PPKN</li> </ul>
4	Monitoring Implementasi Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Provinsi Bali</li> <li>• Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Provinsi Jawa Tengah</li> <li>• Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Provinsi Jawa Timur</li> <li>• Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Provinsi Jawa Barat</li> <li>• Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Provinsi Gorontalo</li> <li>• Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Provinsi Nusa Tenggara Timur</li> </ul>

NO.	NAMA KEGIATAN/PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Provinsi Kalimantan Selatan</li> <li>• Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Provinsi Sumatera Utara</li> <li>• Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Provinsi Riau</li> <li>• Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Provinsi Jawa Barat</li> </ul>

### 3. SISTEM INTEGRITAS PARTAI POLITIK

NO.	NAMA KEGIATAN/PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
1	Kajian Pendanaan Partai Politik oleh Negara	<p>Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah melakukan kajian tentang skema pendanaan negara untuk partai politik (Parpol) bersama Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Hasil kajian telah dipaparkan ke Kementerian Dalam Negeri, Bappenas, Kementerian Keuangan bersama dengan Sekjen dan Bendahara Umum partai PDI-Perjuangan, Golkar, Gerindra, PKB, PKS dan Demokrat.</p> <p>Pendanaan negara kepada Parpol bertujuan untuk memperkuat partai politik dalam menjalankan program pendidikan politik untuk masyarakat sekaligus meningkatkan transparansi dan akuntabilitasnya. Oleh karena itu bantuan keuangan negara kepada Parpol perlu dikaitkan dengan Sistem Integritas Partai Politik (SIPP) dan ditempatkan dalam kerangka regulasi yang terkait.</p> <p>KPK telah bersurat kepada Presiden untuk mendorong peningkatan pendanaan Parpol ini dengan poin-poin pokok sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemerintah memberi bantuan dana hingga 50% dari biaya partai politik, termasuk biaya operasional dan program kerja. Namun tidak termasuk biaya kontestasi seperti biaya penyelenggaraan Pilpres, Pileg dan pilkada. Untuk menjaga otonomi partai, maka sisanya (50%) dari total dana yang dibutuhkan akan dipenuhi partai dari iuran anggota, sumbangan kader di legislatif dan eksekutif dan sumbangan atau penerimaan lain yang sah.</li> <li>2. Bantuan kepada masing-masing partai diberikan berdasarkan perolehan suara yang sah yaitu 126,376,418 suara.</li> <li>3. Besaran bantuan berdasarkan kebutuhan partai di tingkat pusat adalah Rp8.461 per suara. Di tingkat provinsi 20% lebih tinggi dan kabupaten/kota 50% dari harga per suara di tingkat pusat. Setiap tahun jumlah ini meningkat 5% untuk memperhitungkan inflasi.</li> </ol>

NO.	NAMA KEGIATAN/PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
		<p>4. Partai politik masih membutuhkan waktu untuk penguatan kelembagaan sebelum mendapat bantuan pemerintah dalam jumlah penuh. Telah disepakati pemberian bantuan secara gradual yang disebut skema transformasi. Jadi, dari besaran yang diberikan pemerintah, tahun pertama partai politik hanya akan mendapat 30% saja. Selanjutnya pada tahun berikutnya naik menjadi 50%,70%,80% dan akhirnya pada tahun ke lima mendapat 100% dari nilai bantuan.</p> <p>5. Jumlah dana yang dibutuhkan pada setiap tingkat serta skema transformasi secara detail dapat dilihat secara lengkap dalam hasil kajian.</p> <p>6. Skema ini harus diiringi dengan perbaikan tata kelola partai politik. Pencairan dana akan dikaitkan dengan implementasi Sistem Integritas Partai Politik (SIPP). Untuk pengaturan landasan hukumnya, direkomendasikan untuk memasukkan SIPP dalam rencana penyempurnaan UU Nomor 2 tahun 2011 tentang Partai Politik. Selanjutnya besaran pendanaan dapat diatur dalam revisi PP nomor 1 tahun 2018.</p>
2	Penyusunan Naskah Akademis dan Rancangan Penyempurnaan Undang-Undang tentang Partai Politik	<p>pada 2018, Tim Peneliti dari Pusat Penelitian Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2P LIPI) bersama Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah menyusun Pokok-Pokok Usulan Penyempurnaan Undang-Undang No. 2 Tahun 2008 <i>juncto</i> Undang-Undang No.2 Tahun 2011 tentang Partai Politik. pada 2019, proses dilanjutkan KPK bersama P2P-LIPI dengan melibatkan ahli hukum tata negara dari Pusat Studi Konstitusi (PUSaKO) Fakultas Hukum Universitas Andalas untuk melakukan penyusunan naskah akademis dan rancangan pasal per pasal dari penyempurnaan Undang-Undang tentang Partai Politik. Hal ini dibutuhkan agar sesuai dengan proses pengusulan undang-undang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (UU No. 12 Tahun 2011, yang juga telah diubah dengan UU No. 15 Tahun 2019 yang diundangkan 4 Oktober 2019 lalu).</p> <p>Hingga saat ini sudah dihasilkan draf naskah akademis dan RUU tentang Partai Politik yang secara garis besar terdiri dari usulan pengaturan partai politik secara umum (pembentukan, status badan hukum, pengawasan dan sanksi) serta yang paling penting adalah untuk memasukkan Sistem Integritas Partai Politik (SIPP, terdiri dari 5 elemen pokok: kode etik, rekrutmen, kaderisasi, pengelolaan pendanaan dan demokrasi internal) ke dalam pasal-pasal di rancangan undang-undang.</p>

NO.	NAMA KEGIATAN/PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
3	Kajian Pembentukan Sistem Kepala Daerah	<p>Kajian ini bertujuan untuk mengkaji pilihan-pilihan sistem pemilihan kepala daerah (pilkada) dan varian-varianannya di Indonesia secara komprehensif. Sedangkan sasaran kajian ini adalah tersedianya rekomendasi pilihan sistem pilkada di Indonesia. Metode penelitian kajian ini menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur, kepustakaan dan dokumen-dokumen yang terkait dengan sistem pilkada. Selain studi literatur, tim melakukan Focus Group Discussion (FGD) dan wawancara mendalam dengan sejumlah narasumber calon kepala daerah yang gagal terpilih.</p> <p>Dengan sasaran narasumber / <i>key informant</i> tersebut, diharapkan data yang didapatkan dapat lebih komprehensif dan melengkapi atas hasil kajian pada tahun 2018, di mana saat itu sasaran narasumber lebih kepada pengamat/akademisi maupun institusi (KPU, KPUD, Kemendagri, dsb) yang terkait dalam proses pilkada.</p>
4	Diseminasi Sistem Integritas Partai Politik (SIPP)	<p>Dilakukan dalam berbagai kegiatan berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Roadshow Bus KPK "Jelajah Negeri Bangun Antikorupsi" ke Anggota DPRD terpilih di 27 Kab/Kota yang dilalui</li> <li>2. Pembekalan Anggota DPRD Provinsi Gorontalo</li> <li>3. Pembekalan Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara</li> <li>4. Kelas Politik Cerdas Berintegritas (PCB) Sumatera Utara</li> <li>5. Kelas Politik Cerdas Berintegritas (PCB) DKI Jakarta</li> <li>6. Pembekalan Anggota DPRD Kabupaten Lebak</li> <li>7. Sosialisasi di DPW Gerindra DKI Jakarta</li> <li>8. Sosialisasi di DPP PAN</li> <li>9. Sosialisasi Gerakan Anti-Politik Uang pada Pilkada Jambi 2020</li> <li>10. Pembekalan Anggota DPRD Kabupaten dan Kota se-Provinsi Riau</li> <li>11. Workshop Kepemiluan bagi CPNS Sekretariat Jenderal KPU</li> <li>12. Pembekalan Deputi Pencegahan KPK dalam Peluncuran Pilkada Serentak 2020 oleh KPK</li> </ol>

NO.	NAMA KEGIATAN/PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
5	Kegiatan Jelang Pemilu 2019	<p>1. TALKSHOW PEMILU BERINTEGRITAS “PILIH YANG JUJUR”</p> <p>Untuk berdiskusi, menyampaikan pesan, dan mendengarkan opini dari <i>stakeholders</i> terkait Pemilu Berintegritas, maka akan diadakan <i>talkshow</i> dengan tema “Pilih Yang Jujur”. <i>Talkshow</i> ini dilangsungkan setelah pemasangan <i>giant banner</i> di Gedung KPK C-1 sebagai rangkaian kegiatan sosialisasi gerakan pemilu berintegritas.</p> <p>Narasumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pimpinan KPK</li> <li>➤ Komisioner KPU</li> <li>➤ Peneliti ICW</li> </ul> <p>Moderator: Dentamira Kusuma</p> <p>2. DISKUSI “AKU KPK”</p> <p>Diskusi interaktif tentang Pemilu Berintegritas bersama <i>followers</i> media sosial KPK.</p> <p>Narasumber: Pimpinan KPK</p> <p>Moderator: Juru Bicara KPK, Febri Diansyah</p> <p><i>Co-host</i>: Grup Musik Kawan Lama (Finalis Festival Suara Antikorupsi – SAKSI 2017)</p> <p>3. PEMILU RUN</p> <p>Kolaborasi dengan KPU, diselenggarakan Pemilu Run bertempat di Gelora Bung Karno (GBK) Senayan, Jakarta pada Minggu, 7 April 2019. Kegiatan yang sama serentak digelar di seluruh KPUD di 34 Provinsi.</p>

#### 4. PELIBATAN MASYARAKAT SIPIL DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI ANTIKORUPSI

NO.	NAMA KEGIATAN/PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
1	Workshop Komunitas Pemuda & Mahasiswa Antikorupsi	<p>1. Kegiatan berupa Workshop Peran Aktif Mahasiswa dalam Pencegahan Korupsi, dengan tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan sikap antikorupsi dari mahasiswa dalam pencegahan korupsi;</li> <li>b. Membangun dan mendorong partisipasi mahasiswa dalam pencegahan korupsi yang ada di masyarakat;</li> <li>c. Menjalin jejaring antikorupsi antar mahasiswa;</li> <li>d. Menyusun rencana aksi bersama dalam pemberantasan korupsi sehingga dapat mempercepat implementasi perilaku antikorupsi di masyarakat.</li> </ol>

NO.	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
		<p>Materi yang disampaikan di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tantangan Pemberantasan Korupsi di Indonesia</li> <li>2. Mahasiswa &amp; Upaya Hukum dalam Pemberantasan Korupsi</li> <li>3. Strategi Pendidikan, Sosialisasi &amp; Kampanye Antikorupsi</li> <li>4. Tantangan &amp; Strategi Pemberantasan Korupsi serta Peran Mahasiswa</li> <li>5. Peran Media dalam Pemberantasan Korupsi</li> <li>6. Peran Mahasiswa dalam Pencegahan Korupsi ke depan</li> <li>7. Memahami Medsos dalam Pemberantasan Korupsi</li> <li>8. Menyusun rencana aksi bersama</li> </ol> <p>Peserta kegiatan adalah Komunitas Pemuda &amp; Mahasiswa Antikorupsi tingkat Nasional, yang terdiri dari 25 Komunitas yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Korps Mahasiswa Anti Korupsi UI (KOSMIK UI)</li> <li>2. Spesialisasi Mahasiswa Antikorupsi STIAMI (SIMAK STIAMI)</li> <li>3. Spesialisasi Anti Korupsi STAN (SPEAK STAN)</li> <li>4. Garda Tipikor FH UNHAS</li> <li>5. Tim Penggerak Antikorupsi Universitas Pasundan (TPAK UNPAS)</li> <li>6. Pemuda Antikorupsi Telkom University (PEMANTIK TELKOM)</li> <li>7. UKM Komunitas Integritas UNILA (KOIN UNILA)</li> <li>8. DEMA Justicia FH UGM</li> <li>9. Komunitas Antikorupsi UAJY (KOMUTASI UAJY)</li> <li>10. Komunitas Anti Korupsi Universitas Negeri Semarang (KAK UNNES)</li> <li>11. Gerakan Muda Anti Korupsi Universitas Negeri Manado (GEMAK UNIMA)</li> <li>12. Barisan Anti Korupsi Ahmad Universitas Dahlan (Bakad UAD)</li> <li>13. Sekolah Anti Korupsi Universitas negeri makassar (SAKTI UNM)</li> <li>14. AMBAK Universitas Udayana</li> <li>15. KOMUTASi FH Unsoed</li> <li>16. Pusat Kajian Anti Korupsi Universitas Brawijaya (PKAK UNIBRAW)</li> <li>17. Semangat Pemuda Antikorupsi Universitas Negeri Solo (SEMAR UNS)</li> <li>18. Pusat Studi Transparansi Publik dan Antikorupsi UNS Solo (PUSTAPAKO UNS)</li> <li>19. Gerakan Pemuda Melawan Korupsi (GPMK) Yogyakarta</li> <li>20. Lingkar Studi Mahasiswa Universitas Gunadarma (LISUMA Gunadarma)</li> <li>21. BEM ITB</li> <li>22. Perkumpulan Studi Ilmu Kemasyarakatan ITB (PSIK ITB)</li> <li>23. FORIN Unida Gontor</li> <li>24. BEM UI</li> <li>25. AntiKorupsi Trisakti (Ankor Trisakti)</li> </ol>

NO.	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
		<p>2. Sekolah Pemuda Desa</p> <p>Kegiatan berupa lokakarya terkait penguatan peran pemuda untuk berperan serta dalam upaya optimalisasi penggunaan Dana Desa dengan memanfaatkan aplikasi Jaga serta bekerja sama dengan Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi.</p> <p>Tujuan dari lokakarya Sekolah Pemuda Desa ini antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan sikap antikorupsi dari pemuda dalam pencegahan korupsi;</li> <li>b. Membangun dan mendorong partisipasi pemuda dalam pencegahan korupsi yang ada di masyarakat, khususnya dalam pemantauan dan pemanfaatan Dana Desa.</li> <li>c. Menjalin Jejaring antikorupsi antar pemuda;</li> <li>d. Menyusun rencana aksi bersama dalam pemanfaatan dana desa khususnya untuk tema pembangunan kapasitas ekonomi masyarakat.</li> </ol> <p>Materi yang disampaikan diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemuda dan Upaya Pemberantasan Korupsi di Indonesia</li> <li>2. Dana Desa – Tujuan, Proses, Besaran dan Mekanisme</li> <li>3. Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa</li> <li>4. Strategi Pendidikan, Sosialisasi &amp; Kampanye Antikorupsi</li> <li>5. Instrumen Pemantauan dan Pemanfaatan Jaga</li> <li>6. Peran Media dalam Pemberantasan Korupsi</li> <li>7. Memahami Medsos dalam Pemberantasan Korupsi</li> <li>8. Menyusun rencana aksi bersama</li> </ol> <p>Peserta Sekolah Pemuda Desa Angkatan 2019 ini disaring dari beberapa kota/kabupaten untuk wilayah Jawa Tengah Bagian Timur (Blora / Boyolali / Demak / Grobogan / Jepara / Karanganyar / Klaten / Kudus / Magelang / Pati / Rembang / Semarang / Sragen / Sukoharjo, Temanggung / Wonogiri) dengan total peserta mencapai 22 desa dari seluruh kabupaten/kota di Jawa Tengah Bagian Timur.</p> <p>Pasca pelaksanaan Sekolah Pemuda Desa ini, masing-masing peserta akan melaksanakan rencana aksi sesuai dengan proposal yang diajukan pada saat seleksi, dan tim KPK/Kemendes akan mengawal implementasi rencana aksi dari para peserta dengan difasilitasi komunitas Ketjil Bergerak – Jogja.</p>

NO.	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
2	Pemberdayaan Penyuluh Antikorupsi	<p>KPK telah melaksanakan Diklat dan sertifikasi Penyuluh Antikorupsi (PAK) dengan menghasilkan 827 orang PAK yang tersertifikasi tersebar di 28 Provinsi seluruh Indonesia dengan sebaran terbanyak di Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan dan Lampung (data per Desember 2019). Untuk memastikan para Penyuluh Antikorupsi menjaga kompetensi yang dimiliki dan dapat melakukan penyuluhan secara efektif, maka diperlukan pembentukan komunitas Penyuluh Antikorupsi per regional dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan kompetensi PAK, untuk itulah Tim Masyarakat Sipil Dikyanmas mengadakan Program Pemberdayaan Penyuluh Antikorupsi “Pembangunan Komunitas dan Penguatan Kapasitas Penyuluh Antikorupsi per Regional” dan memberikan penugasan melakukan penyuluhan antikorupsi menggantikan peran KPK, Tahun 2019 tercatat ada 20 penugasan Penyuluhan Antikorupsi yang melibatkan 25 orang Penyuluh dengan total peserta yang terpapar sebanyak 4.181 orang.</p> <p>Selain itu juga telah terbentuk Komunitas PAK di beberapa tempat seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PAKSI Jawa Barat</li> <li>- Kompak Jawa Tengah</li> <li>- Sahabat Integritas Jogja Istimewa</li> <li>- Kompak Lampung</li> </ul>
3	Diskusi Antikorupsi Tematik	<p>Dalam hal meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya antikorupsi maka diadakan diskusi antikorupsi tematik dengan <i>output</i> masyarakat terbangun kesadarannya bahwa korupsi merugikan bukan hanya negara tetapi masyarakat juga ikut merugi, dilaksanakan sebanyak 3 kali, dengan rincian sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi Antikorupsi Tematik “Victims Based” pada 5 Maret 2019, bertempat di Minitheater Lt.4 Gedung Pusat Edukasi Antikorupsi KPK C1;</li> <li>2. Diskusi Antikorupsi Tematik “Korupsi Sektor SDA” pada 8 Maret 2019, bertempat Teras IPB Bogor bekerja sama dengan YO!!Action (Youth of Integrity and Anti-corruption);</li> <li>3. Diskusi Capim KPK versi Santri, kerja sama dengan Lapeksdam NU &amp; ICW dilaksanakan pada 9 Agustus 2019, diLobby Gedung Pusat Edukasi Antikorupsi KPK C1.</li> </ol>
4	Pemenuhan Audiensi/ Kunjungan stakeholder ke KPK	<p>Setiap tahunnya banyak masyarakat yang berkunjung ke KPK, baik itu masyarakat umum, organisasi masyarakat, komunitas, Kementerian/ Lembaga Pemerintah, maupun dari siswa dan mahasiswa dari jenjang TK sampai Perguruan Tinggi. Selain untuk memberikan dukungan dalam pemberantasan korupsi juga untuk lebih mengenal KPK dan belajar nilai-nilai antikorupsi.</p> <p>Selama 2019 tercatat sebanyak 118 Instansi/ lembaga yang berkunjung beraudiensi dan belajar ke KPK dengan jumlah peserta sebanyak 9.124 orang.</p>

NO.	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
5	Diskusi Publik dalam rangkaian kegiatan Roadshow Bus KPK	<p>pada 2019, kegiatan roadshow BUS KPK “Jelajah Negeri, Bangun Antikorupsi” dilaksanakan di 28 kota dan kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Bali, dan Jawa Tengah. Bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat, roadshow Jelajah Negeri, Bangun Antikorupsi menggelar berbagai kegiatan pendidikan, kampanye, dan sosialisasi antikorupsi yang disesuaikan dengan target sasaran, seperti pelajar, guru, kepala sekolah, mahasiswa, komunitas, aparat pemerintah daerah, dan masyarakat umum. Dalam kegiatan ini, Tim Masyarakat Sipil Direktorat Dikyanmas KPK ikut berpartisipasi mengadakan acara “Diskusi Publik Antikorupsi untuk masyarakat sipil”.</p> <p>Kegiatan Diskusi Publik Antikorupsi untuk masyarakat sipil dalam program Roadshow “Jelajah Negeri, Bangun Antikorupsi” bertujuan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membumikan isu-isu pemberantasan korupsi di masyarakat.</li> <li>2. Menghadirkan KPK secara riil di tengah-tengah masyarakat.</li> <li>3. Mensosialisasikan program-program antikorupsi KPK;</li> <li>4. Mempererat keterlibatan masyarakat dalam program-program KPK dan mengumpulkan masukan dan feedback tentang KPK;</li> <li>5. Kolaborasi dan sinergi dengan pemangku kepentingan antikorupsi</li> </ol> <p>Selama rentang 4 Bulan (25 Juni – 28 September 2019) telah dilaksanakan sebanyak 24 kali Diskusi Publik Antikorupsi di 20 Kabupaten/ Kota dengan peserta sebanyak 6.130 orang. Bertempat di Kantor Bupati/ Walikota atau di Kampus dan Pesantren setempat.</p>

NO.	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL			
		No	Kegiatan	Waktu	Tempat
		1	Diskusi Publik Masip - Roadshow Bus KPK di Ngawi	25 Juni 2019	Kantor Bupati Ngawi
		2	Diskusi Publik Pesantren - Roadshow Bus KPK di Jombang	5 Juli 2019	Ponpes Tebuireng
		3	Diskusi Publik Pesantren - Roadshow Bus KPK di Jombang	6 Juli 2019	Ponpes Al-Aqobah
		4	Diskusi Publik Perempuan - Roadshow Bus KPK di Surabaya	13 Juli 2019	Kesbangpol Provinsi Jatim
		5	Diskusi Publik Pesantren - Roadshow Bus KPK di Situbondo	20 Juli 2019	Ponpes Walisongo Situbondo
		6	Diskusi Publik Masip - Roadshow Bus KPK di Banyuwangi	23 Juli 2019	Mall Pelayanan Publik Banyuwangi
		7	Diskusi Publik Masip - Roadshow Bus KPK di Buleleng	27 Juli 2019	Gedung Wanita Laksmi Singaraja
		8	Diskusi Publik Literasi - Roadshow Bus KPK di Karangasem	30 Juli 2019	Wantilan Kantor Bupati Karangasem
		9	Diskusi Publik Bendesa Adat Karangasem	31 Juli 2019	Wantilan Kantor Bupati Karangasem
		10	Diskusi Publik Masip - Roadshow Bus KPK di Klungkung	7 Agus 2019	Kantor Bupati Klungkung
		11	Diskusi Publik Masip - Roadshow Bus KPK di Bangli	9 Agus 2019	Kantor Bupati Bangli
		12	Diskusi Publik Masip - Roadshow Bus KPK di Gianyar	15 Agus 2019	Kantor Bupati Gianyar
		13	Diskusi Publik Masip - Roadshow Bus KPK di Denpasar	17 Agus 2019	Kantor Walikota Denpasar

NO.	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL			
		No	Kegiatan	No	Kegiatan
		14	Diskusi Publik Masip - Roadshow Bus KPK di Jembrana	27 Agus 2019	Gedung Kesenian Bung Karno
		15	Diskusi Publik Masip - Roadshow Bus KPK di Jember	31 Agus 2019	Pendopo Pemkab Jember
		16	Diskusi Publik Media - Roadshow Bus KPK di Malang	6 Sept 2019	Kantor Walikota Malang
		17	Diskusi Publik Masip - Roadshow Bus KPK di Batu	10 Sept 2019	Kantor Walikota Batu
		18	Diskusi Publik Desa - Roadshow Bus KPK di Batu	11 Sept 2019	Kantor Walikota Batu
		19	Diskusi Publik Masip - Roadshow Bus KPK di Blitar	13 Sept 2019	Kantor Walikota Blitar
		20	Diskusi Publik Masip - Roadshow Bus KPK di Tulungagung	18 Sept 2019	Pendopo Kabupaten Tulungagung
		21	Diskusi Publik Pesantren - Roadshow Bus KPK di Ponorogo	21 Sept 2019	Univ. Darussalam Gontor
		22	Diskusi Publik Pesantren - Roadshow Bus KPK di Magetan	25 Sept 2019	Ponpes Al Fatah Temboro Magetan
		23	Diskusi Publik Pesantren - Roadshow Bus KPK di Surakarta	27 Sept 2019	Ponpes Budi Utomo Surakarta
		24	Diskusi Publik Masip - Roadshow Bus KPK di Surakarta	28 Sept 2019	Aula Dinas Kesehatan Kota Surakarta
6	Revitalisasi dan mendorong Perjanjian Kerja sama Pendidikan, Kampanye dan Sosialisasi Antikorupsi dengan Ormas & Lembaga terkait	<p>Tim Masyarakat Sipil Dikyanmas KPK bersama dengan Direktorat terkait di KPK telah melakukan revitalisasi dan mendorong perjanjian kerja sama bidang Pendidikan, Kampanye dan Sosialisasi Antikorupsi dengan Ormas dan Lembaga strategis.</p> <p>Tahun 2019 telah dilaksanakan 2 Penandatanganan Nota Kesepahaman/ Perjanjian Kerja sama dengan Ormas strategis/ Lembaga terkait, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. MoU antara KPK dan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, dilaksanakan pada 27 Juni 2019 di Buperta Cibubur dengan MoU No. 226 tahun 2019 dan No.007/PK-MoU/2019.</li> <li>2. MoU antara KPK dan Pengurus Pusat Muhammadiyah, dilaksanakan pada 18 Juli 2019 di Gedung PP Muhammadiyah Yogyakarta, dengan MoU No.229 tahun 2019 dan No.237/I.O/A/2019.</li> </ol> <p>Juga dilakukan revitalisasi dan rapat implementasi MoU antara KPK dengan PBNU, yaitu pada 23 &amp; 27 Mei 2019 dilaksanakan Rapat koordinasi Implementasi PAK dengan Ketua PBNU Bidang Pendidikan di Gedung KPK &amp; Gedung PBNU</p>			

NO.	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL																								
7	Pramuka Antikorupsi	<p>Salah satu gerakan masyarakat sipil yang terstruktur, masif, dan mempunyai potensi yang besar dalam penyebaran nilai-nilai antikorupsi adalah gerakan Pramuka. Dengan jumlah anggota lebih dari 22.000.000 orang yang tersebar di seluruh tingkat pendidikan di seluruh Indonesia, Pramuka menyimpan potensi yang sangat besar untuk menjadi agen-agen antikorupsi dan integritas.</p> <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkolaborasi dengan Pramuka Indonesia, gerakan masyarakat sipil dengan basis anggota yang besar dalam rangka pemberantasan dan pencegahan korupsi, dalam hal ini Pramuka Indonesia,</li> <li>- Memasukkan antikorupsi sebagai salah satu Syarat Kecakapan Khusus (SKK) dan Tanda Kecakapan Khusus (TKK) di Pramuka,</li> <li>- Melakukan sosialisasi kepada anggota Pramuka seluruh Indonesia dan mendorong anggota Pramuka untuk mendapatkan SKK dan TKK antikorupsi,</li> <li>- Tercipta agen-agen antikorupsi baru dalam dunia kependuan dalam jumlah yang besar</li> </ul> <p>Kegiatan yang telah dilaksanakan :</p> <table border="1" data-bbox="507 869 1455 1420"> <thead> <tr> <th data-bbox="507 869 1011 913">Kegiatan</th> <th data-bbox="1011 869 1198 913">Waktu</th> <th data-bbox="1198 869 1455 913">Tempat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="507 913 1011 1016">TOT Pendidikan Antikorupsi bagi Pramuka tingkat Penegak di Kwartir Cabang Kota Sibolga</td> <td data-bbox="1011 913 1198 1016">21-23 Feb 2019</td> <td data-bbox="1198 913 1455 1016">Sibolga Sumatera Utara</td> </tr> <tr> <td data-bbox="507 1016 1011 1093">Koordinasi awal dengan Kwarnas Pramuka</td> <td data-bbox="1011 1016 1198 1093">11 Maret 2019</td> <td data-bbox="1198 1016 1455 1093">KPK Merput It.7</td> </tr> <tr> <td data-bbox="507 1093 1011 1169">Koordinasi lanjutan dengan Kwarnas Pramuka</td> <td data-bbox="1011 1093 1198 1169">5 April 2019</td> <td data-bbox="1198 1093 1455 1169">Kwarnas Pramuka Gambir</td> </tr> <tr> <td data-bbox="507 1169 1011 1205">MoU KPK dengan Kwarnas Pramuka</td> <td data-bbox="1011 1169 1198 1205">27 Juni 2019</td> <td data-bbox="1198 1169 1455 1205">Buperta Cibubur</td> </tr> <tr> <td data-bbox="507 1205 1011 1281">WS KPK dengan Kwarnas Pramuka - SKK &amp; TKK Antikorupsi</td> <td data-bbox="1011 1205 1198 1281">18 Juli 2019</td> <td data-bbox="1198 1205 1455 1281">KPK C1 lantai 2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="507 1281 1011 1357">Narasumber Jambore Daerah XV Jateng 2019</td> <td data-bbox="1011 1281 1198 1357">27-28 Agus 2019</td> <td data-bbox="1198 1281 1455 1357">Buper Blora</td> </tr> <tr> <td data-bbox="507 1357 1011 1420">Narasumber Jambore Nasional Pramuka Kesehatan - IV 2019</td> <td data-bbox="1011 1357 1198 1420">26 Sept 2019</td> <td data-bbox="1198 1357 1455 1420">Buperta Cibubur</td> </tr> </tbody> </table>	Kegiatan	Waktu	Tempat	TOT Pendidikan Antikorupsi bagi Pramuka tingkat Penegak di Kwartir Cabang Kota Sibolga	21-23 Feb 2019	Sibolga Sumatera Utara	Koordinasi awal dengan Kwarnas Pramuka	11 Maret 2019	KPK Merput It.7	Koordinasi lanjutan dengan Kwarnas Pramuka	5 April 2019	Kwarnas Pramuka Gambir	MoU KPK dengan Kwarnas Pramuka	27 Juni 2019	Buperta Cibubur	WS KPK dengan Kwarnas Pramuka - SKK & TKK Antikorupsi	18 Juli 2019	KPK C1 lantai 2	Narasumber Jambore Daerah XV Jateng 2019	27-28 Agus 2019	Buper Blora	Narasumber Jambore Nasional Pramuka Kesehatan - IV 2019	26 Sept 2019	Buperta Cibubur
Kegiatan	Waktu	Tempat																								
TOT Pendidikan Antikorupsi bagi Pramuka tingkat Penegak di Kwartir Cabang Kota Sibolga	21-23 Feb 2019	Sibolga Sumatera Utara																								
Koordinasi awal dengan Kwarnas Pramuka	11 Maret 2019	KPK Merput It.7																								
Koordinasi lanjutan dengan Kwarnas Pramuka	5 April 2019	Kwarnas Pramuka Gambir																								
MoU KPK dengan Kwarnas Pramuka	27 Juni 2019	Buperta Cibubur																								
WS KPK dengan Kwarnas Pramuka - SKK & TKK Antikorupsi	18 Juli 2019	KPK C1 lantai 2																								
Narasumber Jambore Daerah XV Jateng 2019	27-28 Agus 2019	Buper Blora																								
Narasumber Jambore Nasional Pramuka Kesehatan - IV 2019	26 Sept 2019	Buperta Cibubur																								

NO.	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
8	Masyarakat Agama Lawan Korupsi	<p>Indonesia sebagai negara religius dengan beragam kepercayaan memiliki potensi dalam menyadarkan umat beragama untuk tidak melakukan korupsi. Mengajak kelompok agama bisa menjadi salah satu strategi untuk menurunkan angka korupsi, sekaligus memperbaiki peringkat Indonesia di dunia internasional.</p> <p>Agama harus menjadi inspirasi dalam melawan korupsi karena agama memiliki pengaruh yang kuat dalam kehidupan masyarakat. Agama punya tugas untuk memperkenalkan nilai-nilai universal dan mempertahankan integritas dan kemandirian.</p> <p>Selanjutnya, jika agama akan memainkan peran lebih besar dalam pemberantasan korupsi, itu dapat dilakukan dengan meningkatkan peran institusi keagamaan, seperti pengurus masjid atau gereja, organisasi sosial keagamaan seperti NU, Muhammadiyah, PGI, PWI, Walubi dan lain-lain.</p> <p>Menurut sebuah penelitian Partnership for Governance Reform, lembaga-lembaga keagamaan memiliki kredibilitas tertinggi dibandingkan lembaga-lembaga lain sejauh menyangkut kemungkinan terjadinya korupsi dan penyelewengan-penyelewengan lain.</p> <p>Sayangnya, lembaga-lembaga seperti ini lebih tertarik pada masalah-masalah ibadah dan ritual mahdhah (pokok) daripada ibadah sosial seperti pemberantasan korupsi dan penciptaan <i>good governance</i>; atau dalam kasus NU atau Muhammadiyah pada urusan-urusan rutin organisasi.</p> <p>Menurut Azyumardi Azra Guru Besar Sejarah Sosial- Intelektual Islam dan Mantan Rektor UIN Jakarta, Lembaga-lembaga berbasis agama belum cukup memainkan peran sebagai kelompok atau organisasi <i>civil society</i> dan <i>pressure groups</i> yang memiliki agenda pokok dalam pemberantasan korupsi dan penciptaan <i>good governance</i>. Sudah waktunya bagi lembaga-lembaga dan organisasi-organisasi sosial keagamaan ini menyatakan perang secara lebih konsisten dan terarah terhadap korupsi. Jika perlu, lembaga-lembaga ini dapat mengeluarkan fatwa tentang wajibnya melakukan jihad melawan korupsi. Inilah jihad yang relevan dan kontekstual untuk Indonesia masa kini dan datang.</p>

NO.	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL			
		Kegiatan yang dilakukan:			
		No	Kegiatan	Tanggal	Tempat
		1	koordinasi dengan PP Muhammadiyah	22-Jan-19	PP Muhammadiyah
		2	koordinasi dengan Lakpesdam PB NU	18 Feb & 20 Mar 2019	Lakpesdam PB NU & KPK
		3	koordinasi dengan PGI (Persatuan Gereja Indonesia)	19-Feb-19	KPK
		4	koordinasi dengan MAK (Madrasah Antikorupsi)	22-Feb-19	KPK
		5	koordinasi dengan IDEI (Ikatan Dai Ekonomi Islam)	12 Mar & 4 Apr 2019	KPK
		6	Workshop Da'i Antikorupsi	4 Apr 2019	KPK C1
		7	Pesantren Kader Pengerak NU	24-26 Apr 2019	KPK C1
		8	Workshop Takmir Masjid KL BUMN	30 Apr 2019	KPK C1
		9	Koordinasi PERADAH (Pemuda Hindu)	9 Mei 2019	Sekretariat PERADAH Manggarai
		10	Koordinasi dengan PBNU Bidang Pendidikan	23 & 27 Mei 2019	PBNU & KPK
		11	Sinergi Dakwah Ormas Islam dan Takmir Masjid	20 Mei 2019	KPK Merah Putih
		12	Persekutuan Abdi Bangsa (Forum Komunikasi PNS Kristen)	3 Agus 2019	KPK C1
		13	PPWK (Pendidikan Pengembangan Wawasan Keulamaan) Lapeksdam PBNU	6 Agus 2019	Lembaga Bina Santri Mandiri Parung

NO.	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL																																																				
9	Perempuan Lawan Korupsi	<p>Perempuan adalah tokoh sentral dalam keluarga yang memiliki peran menanamkan nilai moral pada anak-anaknya. Selain itu, perempuan secara kodrati memiliki kemampuan melahirkan, mengembangkan, dan memelihara. Perempuan juga mempunyai kebutuhan berbagi yang diwujudkan dalam berbagai kesempatan berkumpul. Semua karakter khas itu lah yang membuat perempuan memiliki peran dan kekuatan yang besar dalam melakukan pencegahan korupsi baik di dalam keluarganya maupun lingkungan sekitarnya</p> <p>Kegiatan yang dilakukan:</p> <table border="1" data-bbox="485 555 1434 1496"> <thead> <tr> <th data-bbox="485 555 555 600">No</th> <th data-bbox="555 555 1038 600">Kegiatan</th> <th data-bbox="1038 555 1177 600">Tanggal</th> <th data-bbox="1177 555 1434 600">Tempat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="485 600 555 663">1</td> <td data-bbox="555 600 1038 663">Training of Trainer (TOT) SPAK Dharma Wanita Persatuan Kemenag</td> <td data-bbox="1038 600 1177 663">7 Feb 19</td> <td data-bbox="1177 600 1434 663">The Sultan Hotel</td> </tr> <tr> <td data-bbox="485 663 555 707">2</td> <td data-bbox="555 663 1038 707">Koordinasi dengan SPAK Indonesia</td> <td data-bbox="1038 663 1177 707">26 Feb 19</td> <td data-bbox="1177 663 1434 707">Perpustakaan KPK</td> </tr> <tr> <td data-bbox="485 707 555 752">3</td> <td data-bbox="555 707 1038 752">Audiensi Finalis Putri Indonesia 2019</td> <td data-bbox="1038 707 1177 752">6 Mar 19</td> <td data-bbox="1177 707 1434 752">Ruang Konpers KPK</td> </tr> <tr> <td data-bbox="485 752 555 815">4</td> <td data-bbox="555 752 1038 815">Training of Trainer (TOT) Agen SPAK Kemendikbud</td> <td data-bbox="1038 752 1177 815">12 Mar 19</td> <td data-bbox="1177 752 1434 815">Hotel Saripan Pacific</td> </tr> <tr> <td data-bbox="485 815 555 943">5</td> <td data-bbox="555 815 1038 943">Training of Trainer (TOT) SPAK Dirjen Hubla Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Priok</td> <td data-bbox="1038 815 1177 943">20 Mar 19</td> <td data-bbox="1177 815 1434 943">Salak Tower Bogor</td> </tr> <tr> <td data-bbox="485 943 555 1008">6</td> <td data-bbox="555 943 1038 1008">Koordinasi dengan Pengurus Pusat Fatayat NU</td> <td data-bbox="1038 943 1177 1008">22 Mar 19</td> <td data-bbox="1177 943 1434 1008">Rapat Dikyanmas KPK Merah Putih</td> </tr> <tr> <td data-bbox="485 1008 555 1135">7</td> <td data-bbox="555 1008 1038 1135">Sosialisasi Saya Perempuan Antikorupsi (SPAK) Dharma Wanita Persatuan Kementerian PUPR</td> <td data-bbox="1038 1008 1177 1135">29 Mar 19</td> <td data-bbox="1177 1008 1434 1135">Auditorium Kantor Kementerian PUPR</td> </tr> <tr> <td data-bbox="485 1135 555 1200">8</td> <td data-bbox="555 1135 1038 1200">Koordinasi dengan Pengurus Pusat Aisyiyah &amp; Nasyatul Aisyiyah</td> <td data-bbox="1038 1135 1177 1200">5 Apr 2019</td> <td data-bbox="1177 1135 1434 1200">Rapat Dikyanmas KPK Merah Putih</td> </tr> <tr> <td data-bbox="485 1200 555 1265">9</td> <td data-bbox="555 1200 1038 1265">Kartini Antikorupsi "Kekuatan Perempuan, Inspirasi Perubahan"</td> <td data-bbox="1038 1200 1177 1265">26 Apr 2019</td> <td data-bbox="1177 1200 1434 1265">Lobby KPK C1</td> </tr> <tr> <td data-bbox="485 1265 555 1330">10</td> <td data-bbox="555 1265 1038 1330">Diskusi Terbuka Keseimbangan Gender dalam Capim KPK</td> <td data-bbox="1038 1265 1177 1330">29 Juli 2019</td> <td data-bbox="1177 1265 1434 1330">Auditorium KPK C1</td> </tr> <tr> <td data-bbox="485 1330 555 1429">11</td> <td data-bbox="555 1330 1038 1429">Workshop Antikorupsi Pengurus Pusat Nasyiatul Aisyiyah</td> <td data-bbox="1038 1330 1177 1429">30 Ags - 1 Sept 19</td> <td data-bbox="1177 1330 1434 1429">Aula PP Muhammadiyah Yogya</td> </tr> <tr> <td data-bbox="485 1429 555 1496">12</td> <td data-bbox="555 1429 1038 1496">Koordinasi dengan Pengurus Pusat Ikatan Pelajar Putri NU</td> <td data-bbox="1038 1429 1177 1496">5 Des 2019</td> <td data-bbox="1177 1429 1434 1496">Rapat Dikyanmas KPK Merah Putih</td> </tr> </tbody> </table>	No	Kegiatan	Tanggal	Tempat	1	Training of Trainer (TOT) SPAK Dharma Wanita Persatuan Kemenag	7 Feb 19	The Sultan Hotel	2	Koordinasi dengan SPAK Indonesia	26 Feb 19	Perpustakaan KPK	3	Audiensi Finalis Putri Indonesia 2019	6 Mar 19	Ruang Konpers KPK	4	Training of Trainer (TOT) Agen SPAK Kemendikbud	12 Mar 19	Hotel Saripan Pacific	5	Training of Trainer (TOT) SPAK Dirjen Hubla Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Priok	20 Mar 19	Salak Tower Bogor	6	Koordinasi dengan Pengurus Pusat Fatayat NU	22 Mar 19	Rapat Dikyanmas KPK Merah Putih	7	Sosialisasi Saya Perempuan Antikorupsi (SPAK) Dharma Wanita Persatuan Kementerian PUPR	29 Mar 19	Auditorium Kantor Kementerian PUPR	8	Koordinasi dengan Pengurus Pusat Aisyiyah & Nasyatul Aisyiyah	5 Apr 2019	Rapat Dikyanmas KPK Merah Putih	9	Kartini Antikorupsi "Kekuatan Perempuan, Inspirasi Perubahan"	26 Apr 2019	Lobby KPK C1	10	Diskusi Terbuka Keseimbangan Gender dalam Capim KPK	29 Juli 2019	Auditorium KPK C1	11	Workshop Antikorupsi Pengurus Pusat Nasyiatul Aisyiyah	30 Ags - 1 Sept 19	Aula PP Muhammadiyah Yogya	12	Koordinasi dengan Pengurus Pusat Ikatan Pelajar Putri NU	5 Des 2019	Rapat Dikyanmas KPK Merah Putih
No	Kegiatan	Tanggal	Tempat																																																			
1	Training of Trainer (TOT) SPAK Dharma Wanita Persatuan Kemenag	7 Feb 19	The Sultan Hotel																																																			
2	Koordinasi dengan SPAK Indonesia	26 Feb 19	Perpustakaan KPK																																																			
3	Audiensi Finalis Putri Indonesia 2019	6 Mar 19	Ruang Konpers KPK																																																			
4	Training of Trainer (TOT) Agen SPAK Kemendikbud	12 Mar 19	Hotel Saripan Pacific																																																			
5	Training of Trainer (TOT) SPAK Dirjen Hubla Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Priok	20 Mar 19	Salak Tower Bogor																																																			
6	Koordinasi dengan Pengurus Pusat Fatayat NU	22 Mar 19	Rapat Dikyanmas KPK Merah Putih																																																			
7	Sosialisasi Saya Perempuan Antikorupsi (SPAK) Dharma Wanita Persatuan Kementerian PUPR	29 Mar 19	Auditorium Kantor Kementerian PUPR																																																			
8	Koordinasi dengan Pengurus Pusat Aisyiyah & Nasyatul Aisyiyah	5 Apr 2019	Rapat Dikyanmas KPK Merah Putih																																																			
9	Kartini Antikorupsi "Kekuatan Perempuan, Inspirasi Perubahan"	26 Apr 2019	Lobby KPK C1																																																			
10	Diskusi Terbuka Keseimbangan Gender dalam Capim KPK	29 Juli 2019	Auditorium KPK C1																																																			
11	Workshop Antikorupsi Pengurus Pusat Nasyiatul Aisyiyah	30 Ags - 1 Sept 19	Aula PP Muhammadiyah Yogya																																																			
12	Koordinasi dengan Pengurus Pusat Ikatan Pelajar Putri NU	5 Des 2019	Rapat Dikyanmas KPK Merah Putih																																																			

NO.	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL																																
10	Literasi Antikorupsi	<p>Literasi selain kemampuan melek huruf/aksara yang di dalamnya meliputi kemampuan membaca dan menulis juga mencakup kemampuan untuk mengenali dan memahami ide-ide yang disampaikan secara visual (adegan, video, dan gambar-gambar). Dalam rangka memasifkan gerakan antikorupsi, KPK melaksanakan program antikorupsi melalui gerakan literasi antikorupsi, bekerja sama dengan stakeholder terkait, di antaranya: Forum Taman Bacaan Masyarakat (FTBM, Komunitas Dongeng di beberapa wilayah di Indonesia (Jabotabek, Yogyakarta, Bandung dan Makassar), dan Sineas Garin Nugroho dengan Dongeng Kebangsaannya.</p> <p>“Smong Simeuleu” adalah cerita rakyat di Pulau Simeuleu, Aceh, menerima Penghargaan Sasakawa dan ISDR (Strategi Internasional untuk Pengurangan Bencana) karena kearifan lokal mereka diakui dunia internasional dapat menyelamatkan banyak orang dari Tsunami. (Sumber: Museum Tsunami Aceh), Jika satu cerita rakyat bisa menyelamatkan banyak nyawa dari tsunami, maka dongeng-dongeng integritas dan antikorupsi yang kita sampaikan hari ini pun bisa menyelamatkan bangsa kita kedepan menjadi bangsa yg lebih baik dan berintegritas.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan:</p> <table border="1" data-bbox="507 891 1460 1534"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kegiatan</th> <th>Tanggal</th> <th>Tempat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Gerakan Nasional Membacakan Buku Dongeng Antikorupsi di TBM seluruh Indonesia</td> <td>27 Juli 2019</td> <td>Masing-masing TBM seluruh Indonesia</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Jelajah Dongeng Antikorupsi Jakarta</td> <td>24 Agus 2019</td> <td>Lobby Lt.1 KPK C1</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Jelajah Dongeng Antikorupsi Bandung</td> <td>25 Agus 2019</td> <td>Gedung Perpustakaan Elmuloka Bandung</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Workshop &amp; Talkshow Literasi Berintegritas</td> <td>14 Sept 2019</td> <td>TBM Mata Aksara Kaliurang Yogya</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Pagelaran Dongeng Integritas Yogya</td> <td>15 Sept 2019</td> <td>Panggung Sekolah Hutan Pinus Sari Yogya</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Workshop GenAntikorupsi Anak Berintegritas</td> <td>17 Nov 2019</td> <td>Lobby Lt.1 KPK C1</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Dongeng Kebangsaan Antikorupsi</td> <td>8 Des 2019</td> <td>Teater Ciputra Artpreneur Jakarta</td> </tr> </tbody> </table>	No	Kegiatan	Tanggal	Tempat	1	Gerakan Nasional Membacakan Buku Dongeng Antikorupsi di TBM seluruh Indonesia	27 Juli 2019	Masing-masing TBM seluruh Indonesia	2	Jelajah Dongeng Antikorupsi Jakarta	24 Agus 2019	Lobby Lt.1 KPK C1	3	Jelajah Dongeng Antikorupsi Bandung	25 Agus 2019	Gedung Perpustakaan Elmuloka Bandung	4	Workshop & Talkshow Literasi Berintegritas	14 Sept 2019	TBM Mata Aksara Kaliurang Yogya	5	Pagelaran Dongeng Integritas Yogya	15 Sept 2019	Panggung Sekolah Hutan Pinus Sari Yogya	6	Workshop GenAntikorupsi Anak Berintegritas	17 Nov 2019	Lobby Lt.1 KPK C1	7	Dongeng Kebangsaan Antikorupsi	8 Des 2019	Teater Ciputra Artpreneur Jakarta
No	Kegiatan	Tanggal	Tempat																															
1	Gerakan Nasional Membacakan Buku Dongeng Antikorupsi di TBM seluruh Indonesia	27 Juli 2019	Masing-masing TBM seluruh Indonesia																															
2	Jelajah Dongeng Antikorupsi Jakarta	24 Agus 2019	Lobby Lt.1 KPK C1																															
3	Jelajah Dongeng Antikorupsi Bandung	25 Agus 2019	Gedung Perpustakaan Elmuloka Bandung																															
4	Workshop & Talkshow Literasi Berintegritas	14 Sept 2019	TBM Mata Aksara Kaliurang Yogya																															
5	Pagelaran Dongeng Integritas Yogya	15 Sept 2019	Panggung Sekolah Hutan Pinus Sari Yogya																															
6	Workshop GenAntikorupsi Anak Berintegritas	17 Nov 2019	Lobby Lt.1 KPK C1																															
7	Dongeng Kebangsaan Antikorupsi	8 Des 2019	Teater Ciputra Artpreneur Jakarta																															

5. PENGEMBANGAN KONSEP ANTIKORUPSI DI SEKTOR SWASTA

NO.	NAMA KEGIATAN/PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
1	Implementasi Program Komite Advokasi Daerah (KAD)	<p>Komite Advokasi Daerah (KAD) merupakan forum komunikasi antara regulator dan pelaku usaha di tingkat provinsi yang dibentuk untuk menghasilkan solusi atas kendala berusaha di daerah yang berpotensi dan berisiko terjadinya tindak pidana korupsi. KAD melibatkan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Daerah dan asosiasi usaha di daerah serta organisasi perangkat daerah (OPD) yang berkaitan dengan perizinan (DPMPTSP), pengadaan barang dan jasa (ULP), Inspektorat, dan dinas-dinas lain yang terkait.</p> <p>Pada 2019, KAD yang telah diinisiasi difokuskan pada penguatan kelembagaannya, penyusunan rekomendasi penyelesaian masalah, serta peningkatan kapasitas melalui diseminasi Panduan Pencegahan Korupsi untuk Dunia Usaha (CEK).</p> <p>Dalam melaksanakan diseminasi Panduan CEK, KPK melakukan kolaborasi bersama Tim Stranas PK yang juga memiliki aksi serupa yaitu aksi Penerapan Manajemen Antisuap di Pemerintah dan Sektor Swasta. Kegiatan bersama ini mengundang BUMD-BUMD daerah dan melaksanakan <i>sharing session</i> di dalam forum KAD. Kolaborasi ini dilakukan di 9 Provinsi, yaitu; Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Riau, Sumatera Utara, Sulawesi Utara, Bengkulu, Kalimantan Barat, dan NTT.</p> <p>Dari sisi penguatan kelembagaan, hingga akhir tahun 2019 sudah ada 12 KAD yang ditetapkan dengan SK Gubernur antara lain Jawa Timur, Bali, Riau, Lampung, Kepulauan Riau, Gorontalo, Jawa Barat, Sulawesi Utara, NTT, Kalimantan Barat, Banten, dan Bengkulu. Dalam menyusun rekomendasi serta diseminasi panduan CEK, satgas swasta telah melakukan pendampingan ke 10 Provinsi, yaitu Jawa Timur, Bali, NTT, Sulawesi Utara, Kepulauan Riau, Riau, Kalimantan Barat, Bengkulu, Banten, dan Jawa Tengah.</p> <p>Dari hasil diskusi guna menyusun rekomendasi, 2 provinsi, yaitu Sulawesi Selatan dan Riau telah menemukan masalah prioritas yaitu:</p> <p><u>Permasalahan di KAD Riau</u></p> <p>Untuk para pelaku usaha di daerah, khususnya dari sektor swasta di daerah, secara umum 2 isu yang dapat tergambar dari rangkaian kegiatan diseminasi Aksi MAS Stranas PK bersama dengan Panduan CEK sejauh ini adalah yang menyangkut (1) Perizinan dan (2) Pengadaan Barang dan Jasa;</p>

NO.	NAMA KEGIATAN/PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perizinan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagi para pengusaha yang umumnya bergerak dibidang konstruksi atau infrastruktur, mineral non logam dibutuhkan sebagai material pendukung <i>project</i>. Tantangan yang masih dihadapi salah satunya adalah terkait dengan izin galian C. Belum terintegrasinya pengurusan perizinan galian C ini, serta belum adanya peraturan pemerintah di daerah terkait prosedur izin galian C serta penetapan tarrif resmi, membuat para pengusaha masih harus "<i>door to door</i>" untuk berurusan atau melakukan lobby kepada masing-masing OPD terkait untuk mendapatkan rekomendasi agar izinnnya bisa keluar, utamanya Dinas ESDM -yang terkait dengan bahan mineral non logam, dan DLHK -untuk verifikasi penilaian dampak lingkungan.</li> <li>2. Rekomendasi teknis dari OPD yang bersangkutan agar izin galian C dapat diterbitkan, dialami oleh para pengusaha sebagai objek pemerasan kepada mereka, sehingga mereka harus menyuap -jika tidak demikian, maka izin tidak dapat dikeluarkan, karena akan dinilai tidak patuh dan operasional terancam dihentikan. Akhirnya pengusaha dihadapkan pada risiko kerugian yang lebih besar lagi.</li> <li>3. Situasi tersebut membuat para pengusaha harus mengeluarkan pembiayaan ekstra yang dibebankan sebagai biaya proyek;</li> <li>4. Bagi para <i>developer property</i>, izin penetapan lokasi masih menjadipersoalan,utamanyayangterkaitdenganketersediaan akses terhadap informasi yang valid terkait penetapan RTRWP, ini membuat para pengusaha mengandalkan kedekatan dengan oknum-oknum di pemerintah daerah yang dipercaya bisa mengkonfirmasi rencana tata ruang dan wilayah di provinsi/ daerah. Beberapa kali terjadi, para pengusaha sudah keluar biaya untuk membeli suatu lahan yang statusnya APL dan peruntukannya bisa untuk pemukiman atau bangunan lainnya, belakangan dikeluarkan larangan bahwa area tersebut dilarang.</li> <li>5. Pengusaha daerah umumnya menyambut baik diberlakukannya OSS di daerah, sehingga data perizinan menjadi terintegrasi dan perhitungan business cost untuk tiap tahapan perizinan yang harus dikeluarkan oleh pengusaha bisa lebih pasti.</li> </ol> </li> <li>• Pengadaan Barang dan Jasa               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Commitment Fee</i> -untuk memperoleh suatu proyek pemerintah, walaupun sudah ditenderkan, pengusaha tetap dimintai <i>commitment fee</i>, semacam "uang jaminan" yang harus disetorkan dimuka kepada oknum-oknum di pemerintahan yang memiliki "<i>power</i>" untuk menentukan pemenangan tender, tidak jarang "Ring 1" dari pimpinan daerah juga menekan mereka;</li> <li>2. Nilai dari <i>commitment fee</i> bervariasi, rata-rata sekitar 10%-20% dari nilai proyek yang ditawarkan, karena item tersebut tidak termasuk dalam komponen resmi, maka terpaksa pengusaha melakukan berbagai rekayasa agar masuk dalam komponen yang dapat diverifikasi dan terlihat tetap akuntabel.</li> </ol> </li> </ul>

NO.	NAMA KEGIATAN/PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
		<p>3. <i>Commitment fee</i> juga turut ditenderkan, contohnya pengusaha A sudah menyetor sebesar 10%, tanpa diketahui oleh yang bersangkutan, oknum pemerintah juga meminta kepada pengusaha B, yang sanggup memberikan persentase lebih tinggi. Kondisi ini membuat persaingan bisnis di daerah menjadi tidak sehat</p> <p>4. Reformasi pada sistem Pengadaan Barang dan Jasa, dimana kedepan sistem e-katalog nasional dan lokal membuat tidak lagi berlakunya sistem tender, juga berpotensi menimbulkan isu baru dikalangan pengusaha swasta di daerah: (a) justifikasi apa yang kemudian akan digunakan perusahaan yang akhirnya terpilih menjadi supplier/ penyedia barang dan jasa di proyek-proyek pemerintah yang tersedia, (b) apakah sistem yang baru tersebut bisa menjamin bahwa praktek KKN antara pengusaha dan pemimpin daerah tidak terjadi lagi, terutama keputusan final terhadap siapa yang akhirnya ditentukan sebagai penyedia.</p> <p><u>Permasalahan di KAD Sulawesi Selatan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih terdapat beberapa praktik koruptif (suap, pemerasan, gratifikasi) dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.</li> <li>2. Terdapat beberapa izin yang belum diterbitkan tepat waktu oleh Pemprov Sulsel maupun kabupaten/ kota di Sulsel.</li> <li>3. Namun secara umum, tahun ini perizinan di Kota Makassar sudah mulai berjalan dengan baik dan sudah ada Mall Pelayanan Publik.</li> <li>4. Diharapkan fasilitasi KPK dalam rangka optimalisasi Komite Advokasi Daerah yang sudah dibentuk.</li> <li>5. Perlunya forum diskusi yang intensif dalam rangka mendorong efektifitas kegiatan tersebut.</li> <li>6. Beberapa hambatan lainnya: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai transaksi BPHTB terlalu meningkat tajam pada tahun 2019 ini dan dinilai menghambat investasi.</li> <li>- Beberapa proyek telah digabungkan dan dinilai menghambat pengusaha local.</li> </ul> </li> </ol>

NO.	NAMA KEGIATAN/PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
2	Diseminasi Panduan CEK (Pencegahan Korupsi untuk Dunia Usaha)	<p>Diseminasi Panduan CEK bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sektor swasta untuk terlibat aktif dalam mencegah korupsi, meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta sosialisasi untuk mengembangkan program pencegahan korupsi di korporasi, memperkuat dan meningkatkan jaringan antikorupsi untuk melakukan aksi kolektif, serta memberikan kontribusi pada pencapaian target Stranas PK dalam hal memperkuat budaya integritas pada sektor swasta.</p> <p>Diseminasi dilakukan kepada 8 sektor prioritas yaitu kehutanan, kesehatan, jasa keuangan, minyak dan gas, logistik dan transportasi udara, infrastruktur, telekomunikasi, dan pangan. Selain itu, guna mendorong secara khusus pencegahan korupsi dilingkungan BUMN, diseminasi panduan CEK juga dilakukan kepada Satuan Pengawasan Internal (SPI) BUMN pada 9 Mei 2019 melalui Seminar Sehari “Bersama Menciptakan BUMN Bersih melalui SPI yang Tangguh dan Terpercaya” yang diselenggarakan atas kerja sama KPK dengan Kementerian BUMN.</p> <p>Atas tindaklanjut kegiatan tersebut, Kementerian BUMN telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor SE-2/MBU/07/2019 tentang Pengelolaan Badan Usaha Milik Negara yang Bersih melalui Implementasi Pencegahan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, dan Penanganan Benturan Kepentingan serta Penguatan Pengawasan Intern yang telah dikeluarkan pada 29 Juli 2019.</p> <p>Selain Kementerian BUMN, sudah ada 2 K/L lain yang mengeluarkan Surat Edaran serupa yaitu Kementerian Dalam Negeri (Surat Nomor: 539/9535/SJ tentang Pendirian dan Pengelolaan BUMN sesuai Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta Implementasi Instrumen Panduan Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk Dunia Usaha) dan SKK Migas (Surat Nomor: SRT-0302/SKKMC1000/2019/SO tentang Sosialisasi Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (STRANAS).</p>

NO.	NAMA KEGIATAN/PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
3	Korporasi yang Mengimplementasikan Panduan CEK	<p>Sejalan dengan semangat diseminasi panduan CEK di 8 sektor, Implementasi panduan CEK kepada korporasi bertujuan untuk mendorong korporasi untuk terlibat aktif dalam upaya Pencegahan korupsi di Indonesia. Sebagaimana tujuan awal KPK dalam menyusun buku Panduan CEK, yaitu untuk merespon terbitnya Peraturan Mahkamah Agung Nomor 13 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penanganan Tindak Pidana oleh Korporasi yang dalam Pasal 4 ayat (2) poin c menerangkan bahwa salah satu bentuk kesalahan korporasi yang dapat dimintakan pertanggungjawaban pidana adalah jika korporasi tidak melakukan upaya pencegahan, mencegah dampak yang lebih besar, dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku guna menghindari terjadinya tindak pidana.</p> <p>Penerapan panduan ini dalam korporasi bukanlah suatu jaminan hilangnya pertanggungjawaban pidana kepada korporasi apabila tindak pidana korupsi masih terjadi. Namun demikian panduan pencegahan korupsi ini akan menjadi pertimbangan hakim dalam menetapkan keputusannya kepada korporasi yang terlibat kasus tindak pidana. Maka dari itu, hal ini akan menjadi keuntungan tersendiri bagi korporasi yang telah mengimplementasikan Panduan CEK.</p> <p>Melalui diseminasi yang dilakukan di 8 sektor, Perusahaan-perusahaan didorong untuk melakukan langkah awal implementasi dengan melakukan pengisian ceklis panduan CEK yang bisa dilakukan via <i>offline</i> maupun <i>online (google form)</i>. Satuan Tugas Pencegahan Korupsi Sektor Swasta juga melakukan pendampingan kepada perusahaan yang sudah siap berkomitmen untuk menerapkan panduan CEK ini.</p> <p>Ceklis yang disediakan dalam buku panduan CEK ini berguna untuk mengukur tingkat kematangan sistem pencegahan korupsi yang ada dalam perusahaan. Dari keempat belas perusahaan yang sudah berkomitmen dengan mengisi ceklis panduan CEK hasilnya pun beragam, ada yang sudah bisa memenuhi ceklis hingga 80% namun ada juga yang masih dibawah 10%. Hal ini sangat bergantung pada ukuran dan kapasitas perusahaan. Analisa kesenjangan (<i>gap analysis</i>) antara kebutuhan terbentuknya sistem Pencegahan yang memadai dengan kondisi <i>existing</i> korporasi selanjutnya akan menjadi acuan setiap perusahaan untuk mengevaluasi sistem yang ada untuk kemudian diperbaiki dan ditingkatkan sehingga sistem pencegahan korupsi yang memadai dapat terwujud dan terus dijalankan sesuai siklus yang ada pada Panduan CEK.</p> <p>Dari implementasi Panduan CEK ini diharapkan integritas yang terbangun dalam dunia bisnis bukan sebatas pada adanya sistem pencegahan korupsi di korporasi, tetapi pada aktualisasi sikap dan perilaku berintegritas dari individu pelaku bisnis sehingga dapat terwujud iklim usaha yang berintegritas, adil, dan berdaya saing tinggi.</p> <p>Dari implementasi Panduan CEK ini diharapkan integritas yang terbangun dalam dunia bisnis bukan sebatas pada adanya sistem pencegahan korupsi di korporasi, tetapi pada aktualisasi sikap dan perilaku berintegritas dari individu pelaku bisnis sehingga dapat terwujud iklim usaha yang berintegritas, adil, dan berdaya saing tinggi.</p>

## 6. KAMPANYE ANTIKORUPSI

NO.	NAMA KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1	Anti-Corruption Film Festival (ACFFest 2019)	<p>Dalam rangka pencegahan korupsi, KPK melaksanakan kampanye antikorupsi yang bertujuan menyebarkan kesadaran atas nilai-nilai integritas kepada masyarakat di berbagai kalangan serta mengajak masyarakat mengerti bahwa masyarakat juga terdampak korupsi sehingga berkeinginan untuk ikut serta dalam aksi pencegahan korupsi.</p> <p>Dalam melaksanakan kampanye ini tidak melulu metode ceramah yang digunakan melainkan juga melalui media seni seperti film. Film sebagai media dan alat kampanye antikorupsi yang dapat mengilustrasikan pencegahan korupsi lewat berbagai makna dan arti. Oleh karena itu KPK mengadakan program Festival Film Antikorupsi atau Anti-Corruption Film Festival. Melalui media kontemporer seperti film, diharapkan penyampaian pesan dapat lebih diterima masyarakat tanpa ada rasa digurui.</p> <p>pada tahun kelima penyelenggaraannya ACFFest mengusung tema dan tagline "Muda Beraksi Antikorupsi" guna mengajak kaum muda untuk ikut serta dalam gerakan antikorupsi melalui media film.</p> <p>Tujuan dari ACFFest 2019:</p> <p>Mengajak peran serta masyarakat terutama generasi muda untuk melawan korupsi dengan melalui pendekatan film, serta memunculkan semangat antikorupsi kepada generasi muda untuk lebih kreatif dalam upaya untuk menyebarkan virus-virus antikorupsi melalui pendekatan seni dan budaya.</p> <p>ACFFest 2019 masih berfokus pada ide cerita film pendek fiksi yang dituangkan dalam bentuk proposal dengan tema antikorupsi yang berbeda adalah pada tahun ini tema dapat berfokus antara lain pada isu masyarakat sebagai korban korupsi, Pendidikan, politik, ketenaga kerjaan dan lainnya. Diluncurkan pada tanggal 28 Mei 2019 dan ditutup pada tanggal 20 Agustus 2019, 663 proposal diterima oleh KPK. Dalam menilai karya ini juri yang dihadirkan yaitu penulis skenario Jujur prananto; dan sutradara film Keluarga Cemara, Yandy Laurens.</p> <p>pada ACFFest tahun 2019 ini, terpilih 10 ide cerita terbaik yang kemudian mendapatkan bantuan dana produksi sebesar Rp 20 juta serta mendapat kesempatan mengikuti <i>movie camp</i> dan <i>coaching clinic</i> dengan narasumber pembuat film profesional, fasilitas <i>online editing</i>, serta pendampingan mentor lokal. Proses produksi ini memakan waktu tiga bulan yaitu sejak bulan Agustus hingga November.</p>

NO.	NAMA KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN			
		Berikut adalah 10 finalis ACFFest 2019:			
NO	JUDUL FILM	NAMA PENGIRIM	KOTA		
1	HP Dinas	Aisyah Amirah	Bandung		
2	Sebuah Nama	Meisya	Yogyakarta		
3	Rapor	Elvina	Ogan Komering Ulu		
4	Home Sweet Home	Mohammad Ifdhal	Palu		
5	Unbaedah	Alicia	Batu		
6	Imbas	Widhia	Depok		
7	Dompot Imajinasi	Aby Azy Taufik Rachman	Tangerang		
8	Andaka Janu	Ni Luh Febri Darmayanti	Bali		
9	Zhafran	Achmad Rezi Fahlevie	Yogyakarta		
10	Repetisi Ilusi	Wulan Ayu	Depok		
Rangkaian ACFFest pada tahun ini ditutup dengan acara Pemutaran dan Diskusi Film Bersama Gina S. Noer dan Malam Penghargaan ACFFest 2019 di Jakarta pada tanggal 8 Desember 2019 yang dirangkaikan dengan Dongeng Kebangsaan sebagai bagian dari peringatan Hari Antikorupsi Sedunia 2019 yang jatuh pada 9 Desember. pada malam penghargaan ini telah terpilih film terbaik yaitu Home Sweet Home dan film favorit yaitu Unbaedah. Kedua film tersebut terpilih hasil penilaian juri.					

NO.	NAMA KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
2	Roadshow Bus Antikorupsi “Jelajah Negeri Bangun Antikorupsi”	<p>Pencegahan korupsi membutuhkan upaya kolektif dan kolaboratif dengan partisipasi dari berbagai lapisan masyarakat. Oleh karena itu KPK menyelenggarakan Program Kampanye Antikorupsi yang merupakan serangkaian kegiatan penyadaran publik dan peningkatan partisipasi publik berupa Roadshow Bus KPK dengan target sasaran pelajar, guru, mahasiswa, dosen, aparat pemerintahan, komunitas, dan masyarakat umum.</p> <p>Bersama pemerintah di daerah dalam hal ini pemerintah provinsi, kabupaten dan kota, KPK melaksanakan roadshow “Jelajah Negeri Bangun Antikorupsi” dengan menggunakan bus sebagai mediana. Bus yang berisi berbagai media pembelajaran menjadi daya tarik disamping berbagai aktivitas di luar bus seperti: sosialisasi, kampanye antikorupsi, kuliah umum di kampus, diskusi publik, pameran pelayanan publik dan sebagainya.</p> <p>Melalui kegiatan <i>roadshow</i> “Jelajah Negeri Bangun Antikorupsi”, KPK secara langsung hadir dan berinteraksi di tengah-tengah masyarakat memberikan pengetahuan mengenai korupsi dan bagaimana cara melawan korupsi serta menjembatani upaya pencegahan korupsi yang dilakukan oleh KPK dan masyarakat.</p> <p>Sejak pertama kali diluncurkan pada tahun 2014, Bus KPK telah melakukan perjalanan ke Yogyakarta dan sekitarnya untuk mendukung peringatan Hari Antikorupsi Sedunia 2014. Setelah itu Bus Antikorupsi ditempatkan di Taman Pintar Yogyakarta selama kurang lebih 1 tahun dan mengunjungi berbagai tempat di Yogyakarta dan sekitarnya dalam rangka sosialisasi antikorupsi kepada masyarakat.</p> <p>pada tahun 2018, dengan segala perbaikan dan <i>branding</i> barunya, bus Antikorupsi KPK memulai kembali perjalanannya dalam menyapa masyarakat Indonesia melalui program penguatan kampanye antikorupsi “Jelajah Negeri, Bangun Antikorupsi”, dengan sasaran sebanyak 12 kota/kabupaten di Jawa Barat dan Jawa Tengah, yaitu Cirebon, Indramayu, Tegal, Pekalongan, Kab. Semarang, Kota Semarang, Klaten, Magelang, Purbalangga, Purwokerto, Ciamis, dan Bandung. pada tahun 2018, melalui Roadshow Bus “Jelajah Negeri, Bangun Antikorupsi” kegiatan ini mampu menjangkau 19.261 orang dari 12 kota/kabupaten yang dilalui.</p> <p>pada tahun 2019, KPK kembali menyelenggarakan kegiatan serupa dengan cakupan wilayah yang lebih luas. Sebanyak 28 kabupaten/kota di Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali terpilih menjadi lokasi kegiatan Roadshow Bus “Jelajah Negeri, Bangun Antikorupsi”.</p> <p><i>Roadshow</i> Bus “Jelajah Negeri, Bangun Antikorupsi” 2019 memulai perjalanannya dari Jakarta pada tanggal 21 Juni 2019 dilepas oleh pimpinan KPK bertempat di Gedung KPK Merah Putih. Adapun rute kegiatan <i>roadshow</i> ini dibuka di Provinsi Jawa Timur, tepatnya di Kabupaten Ngawi pada tanggal 25 Juni 2019, kemudian menyebrang ke Provinsi Bali melalui Pelabuhan Ketapang, Kabupaten Banyuwangi menuju Pelabuhan Gilimanuk, Kabupaten Jembrana. Bus Antikorupsi mengunjungi 9 kabupaten/kota di Provinsi Bali sebelum kembali ke Provinsi Jawa Timur dan mengakhiri kunjungan Roadshow Bus “Jelajah Negeri, Bangun Antikorupsi” 2019 di Jawa Tengah yaitu di Kabupaten Karanganyar pada tanggal 2 Oktober 2019.</p>

NO.	NAMA KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
		<p>Terdapat 28 Kabupaten/Kota yang dikunjungi oleh Bus Antikorupsi KPK yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kabupaten Ngawi</li> <li>2. Kota Madiun</li> <li>3. Kabupaten Nganjuk</li> <li>4. Kabupaten Jombang</li> <li>5. Kota Mojokerto</li> <li>6. Kota Surabaya</li> <li>7. Kota Probolinggo</li> <li>8. Kabupaten Situbondo</li> <li>9. Kabupaten Banyuwangi</li> <li>10. Kabupaten Buleleng</li> <li>11. Kabupaten Karangasem</li> <li>12. Kabupaten Klungkung</li> <li>13. Kabupaten Bangli</li> <li>14. Kabupaten Gianyar</li> <li>15. Kota Denpasar</li> <li>16. Kabupaten Badung</li> <li>17. Kabupaten Tabanan</li> <li>18. Kabupaten Jembrana</li> <li>19. Kabupaten Jember</li> <li>20. Kabupaten Lumajang</li> <li>21. Kota Malang</li> <li>22. Kota Batu</li> <li>23. Kota Blitar</li> <li>24. Kabupaten Tulungagung</li> <li>25. Kabupaten Ponorogo</li> <li>26. Kabupaten Magetan</li> <li>27. Kota Surakarta</li> <li>28. Kabupaten Karanganyar</li> </ol> <p>Tujuan dari Roadshow Bus Antikorupsi yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membumikan isu-isu pemberantasan korupsi di masyarakat;</li> <li>2. Menghadirkan KPK secara riil di tengah-tengah masyarakat;</li> <li>3. Mensosialisasikan program-program antikorupsi KPK;</li> <li>4. Mempererat keterlibatan masyarakat dalam program-program KPK dan mengumpulkan masukan dan <i>feedback</i> tentang KPK;</li> <li>5. Kolaborasi dan sinergi dengan pemangku kepentingan antikorupsi.</li> </ol> <p>BENTUK KEGIATAN</p> <p>Kegiatan Roadshow “Jelajah Negeri, Bangun Antikorupsi” di setiap kabupaten/kota akan dilaksanakan berbagai kegiatan berbentuk aktivitas pendidikan, sosialisasi, dan kampanye antikorupsi dengan berbagai target sasaran, di antaranya pelajar, mahasiswa, aparaturnya daerah (pembup/ pembup, OPD, kantor pelayanan publik, DPRD, KPUD, dan sebagainya), komunitas, dan masyarakat umum. Kegiatan utama akan berlangsung di tempat keramaian publik seperti alun-alun atau tempat lainnya yang strategis sementara secara paralel juga dilaksanakan kegiatan di lokasi lain bekerja sama dengan pemerintah daerah atau instansi setempat.</p>

NO.	NAMA KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
		<p>Kegiatan utama yang dilaksanakan dalam rangkaian Roadshow Bus KPK 2019 di setiap daerah yang dikunjungi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Edukasi Antikorupsi untuk Pelajar dan Masyarakat Umum (Mendongeng, Playday Boardgames, Musik Akustik, Sosialisasi Antikorupsi, Pentas Budaya, Pemutaran Film, CFD dll) oleh Direktorat Dikyanmas;</li> <li>2. Sosialisasi Integritas Dunia Usaha untuk Pelaku Usaha Mikro, Kecil &amp; Menengah (UMKM) oleh Direktorat Dikyanmas;</li> <li>3. Kegiatan Partai Politik: Pembekalan Caleg Terpilih dan Pimpinan Partai Politik di Kota/Kabupaten setempat oleh Direktorat Dikyanmas;</li> <li>4. Sosialisasi e-LHKPN oleh Direktorat PP. LHKPN;</li> <li>5. Sosialisasi Gratifikasi oleh Direktorat Gratifikasi;</li> <li>6. Monitoring dan Evaluasi (Monev) Korsupgah oleh Unit Kerja Korsupgah;</li> <li>7. Sosialisasi dan Workshop Implementasi Aplikasi JAGA oleh Tim JAGA;</li> <li>8. Kuliah Umum di Kampus oleh Direktorat Dikyanmas;</li> <li>9. Sosialisasi Pengaduan Masyarakat oleh Direktorat Pengaduan Masyarakat;</li> <li>10. Sosialisasi Antikorupsi bagi ASN oleh Direktorat Dikyanmas dan Unit Kerja Korsupgah;</li> <li>11. Peninjauan Layanan Publik oleh Unit Kerja Korsupgah;</li> <li>12. Diskusi Publik dengan komunitas dan masyarakat sipil setempat oleh Direktorat Dikyanmas; dan</li> <li>13. Kegiatan Tanya Jubir oleh Biro Humas.</li> </ol> <p>Bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat, Jelajah Negeri, Bangun Antikorupsi hadir di setiap kota/kabupaten yang telah ditetapkan dengan menggelar berbagai kegiatan pendidikan, kampanye, dan sosialisasi antikorupsi yang disesuaikan dengan target sasaran, seperti pelajar, guru, kepala sekolah, mahasiswa, komunitas, aparatur pemerintah daerah, dan masyarakat umum. pada tahun 2019, <i>roadshow</i> bus yang melalui 28 kota/kabupaten selama 105 hari dengan jarak tempuh 2821 km, dapat menjangkau lebih dari 88.000 orang.</p>

NO.	NAMA KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
3	Malam Penghargaan ACFFest 2019 dan Dongeng Kebangsaan	<p>Sebagai bagian dari rangkaian peringatan Hari Antikorupsi Sedunia (HAKORDIA) yang jatuh pada tanggal 9 Desember, KPK mengadakan kegiatan Malam Penghargaan Anti-Corruption Film Festival (ACFFest) 2019 dan Dongeng Kebangsaan pada tanggal 8 Desember 2019 bertempat di Ciputra Artpreneur.</p> <p>pada rangkaian HAKORDIA ini dilaksanakan kegiatan pemutaran film finalis ACFFest 2019 dan Diskusi Film bersama <i>filmmaker</i> Gina S. Noer pada siang hari dan dilanjutkan dengan malam penghargaan bagi 10 finalis ACFFest 2019 dan pengumuman Film Terbaik dan Favorit Pilihan Juri pada malam harinya yang kemudian ditutup dengan Dongeng Kebangsaan Karya Garin Nugroho.</p> <p>Film dan dongeng dipilih menjadi salah satu media dalam pencegahan korupsi mengingat film dan dongeng merupakan media <i>audiovisual</i> yang paling efektif untuk menyampaikan pesan antikorupsi pada seluruh lapisan masyarakat. Melalui film dan dongeng, nilai-nilai antikorupsi lebih cepat dan mudah dipahami oleh masyarakat.</p> <p>Dongeng kebangsaan adalah sebuah kelompok musik dan lagu untuk mengiringi serangkaian dongeng oleh penutur berkait dengan nilai-nilai keutamaan kebangsaan. Konsep Dongeng Kebangsaan adalah sebuah hiburan sekaligus tuturan nilai-nilai keutamaan berbangsa. Maka tampilan Dongeng Kebangsaan senantiasa menghibur, cair namun memberi makna, baik sebagai tawaran nilai, kritik, renungan atau ajakan kebersamaan. Dongeng kebangsaan adalah medium pendidikan karakter.</p> <p>Sejarah paska reformasi 1998 menunjukkan, bahwa kesadaran masyarakat untuk penegakan hukum melawan korupsi yang masif terjadi sangatlah tinggi. Oleh karena itu, penegakkan hukum melawan korupsi dari periode ke periode senantiasa mendapatkan tantangan yang penuh dinamika. Dongeng yang ditampilkan mengingatkan sejarah korupsi dari revolusi industri 1.0 hingga 4.0 dan mengajak masyarakat untuk terus memperkuat hak dan kewajiban melawan korupsi guna kehidupan masyarakat yang lebih baik serta mengajak masyarakat berani untuk bergerak bersama menjaga karakter bangsa yang bebas dari korupsi.</p> <p>Di luar teater sendiri rangkaian kegiatan ini juga diramaikan oleh pameran foto. Upaya pemberantasan korupsi sepanjang tahun 2019 dipenuhi berbagai kejadian, dukungan, serangan, dan hal lain yang dialami oleh KPK. Guna refleksi bersama, salah satu bagian dari rangkaian HAKORDIA tersebut adalah pameran foto dengan tema perjalanan KPK sepanjang tahun 2019.</p> <p>Pameran Foto ini dilakukan dengan mengikutsertakan keterlibatan wartawan yang menjadi rekan KPK selama ini. Dengan segala kejadian yang terjadi mengiringi upaya pemberantasan korupsi yang dilakukan KPK, tentunya tidak semua momen dapat tertangkap dalam satu lensa kamera. Dalam setiap foto pun dilengkapi dengan narasi untuk menjelaskan makna foto yang dipajang. Pameran foto menunjukkan harapan pada upaya pemberantasan korupsi dan menggerakkan masyarakat untuk bersama-sama dalam gerakan pemberantasan korupsi.</p> <p>Kegiatan ini dihadiri oleh keluarga besar KPK dan Alumni KPK, pimpinan lembaga atau instansi yang menjadi mitra KPK, pelajar dan mahasiswa, pimpinan dan anggota organisasi masyarakat, komunitas, dan masyarakat umum. pada kegiatan Dongeng Kebangsaan berhasil menghadirkan sekitar 1900 Pengunjung dan dilakukan live streaming pada Kanal Youtube KPK.</p>

NO.	NAMA KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
4	Roadshow Pemutaran dan Diskusi Film Finalis ACFFest 2018	<p>Program Anti Corruption Film Festival (ACFFest) 2018 berfokus pada kompetisi ide cerita film pendek 15 menit dengan mengambil tema antikorupsi dan tagline "Integrity Start From You, Let's Make Your Movie". ACFFest 2018 yang diselenggarakan kembali setelah sempat vakum selama 2 (dua) tahun ini telah menghasilkan 7 finalis yang berasal dari Jakarta, Pontianak, Tegal, Ponorogo, dan Yogyakarta.</p> <p>Setelah launching di penghujung tahun 2018, pada tahun 2019 KPK melaksanakan Roadshow Pemutaran dan Diskusi Film bersama para finalis ACFFest 2018. Dalam kegiatan ini KPK melibatkan kampus, sekolah, dan komunitas film, kegiatan aktivasi film ini akan dilaksanakan di sejumlah kota. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya mengenalkan film-film ACFFEST 2018 kepada masyarakat sekaligus kampanye antikorupsi kepada masyarakat.</p> <p>Diantara roadshow yang telah terlaksana sepanjang tahun 2019 yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kampanye Antikorupsi melalui Film di Universitas Mataram dan SMA N 1 Mataram Mataram (13-14 Maret 2019)</li> <li>2. Kampanye Antikorupsi melalui Film di Erasmus Huis di Jakarta (27 Maret 2019)</li> <li>3. Kampanye Antikorupsi melalui Film di FISIP Universitas Indonesia, Depok (11 April 2019)</li> <li>4. Kampanye Antikorupsi melalui Film di Universitas Tirtayasa, Banten (23 April 2019)</li> <li>5. Kampanye Antikorupsi melalui Film di Universitas Negeri Semarang dan UIN Walisongo, Semarang (23-24 April 2019)</li> <li>6. Kampanye Antikorupsi melalui Film di Universitas Hasanuddin (2 Mei 2019)</li> <li>7. Kampanye Antikorupsi melalui Film di Universitas Sumatera Utara (3 Mei 2019)</li> </ol>

NO.	NAMA KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
5	Kerja Sama Dengan Mitra Strategis	<p>Upaya-upaya pencegahan korupsi tentunya tidak dapat hanya dilakukan oleh satu pihak, untuk itu KPK melakukan tugasnya dengan melibatkan seluruh elemen bangsa sesuai dengan profesi dan kapasitas masing-masing. Peran serta elemen bangsa dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, misalnya melaporkan dugaan tindak pidana korupsi, memantau pelayanan publik, melaporkan harta kekayaan penyelenggara negara, membangun sistem dan manajemen antikorupsi, atau melakukan kampanye dan pendidikan antikorupsi.</p> <p>Dalam melaksanakan kampanye antikorupsi, KPK melibatkan instansi lain untuk bersama sama menyebarkan semangat antikorupsi melalui media yang dimiliki. Dalam mengikutsertakan instansi lain dalam upaya penyebaran materi kampanye antikorupsi, KPK telah melalui serangkaian pertemuan diskusi hingga munculnya kesepakatan. Melalui upaya ini, diharapkan kampanye kesadaran antikorupsi semakin luas dan dilakukan secara masif dan kolektif oleh berbagai instansi. Materi-materi kampanye antikorupsi yang telah disepakati baik melalui proses produksi maupun yang sudah dimiliki KPK ataupun instansi mitra akan ditayangkan pada media dalam dan luar ruang yang ada serta dikelola oleh instansi masing-masing. Adapun jenis-jenis kampanye pencegahan korupsi bersifat dinamis dan terbuka serta manfaatnya ditujukan untuk masyarakat umum. Hingga 2019 kerja sama yang telah terjalin di antaranya itu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penayangan kompilasi film finalis Anti-Corruption Film Festival dalam <i>in flight</i> TV Garuda Indonesia dan Announcement dalam rangka HAKORDIA 2019 sebelum pesawat mendarat terkait dengan himbauan dan ajakan untuk antikorupsi.</li> <li>2. Dengan Kominfo melakukan kerja sama pemasangan materi kampanye PSA melalui TV Internal di kantor Kominfo</li> <li>3. Penayangan materi kampanye antikorupsi melalui berbagai media publikasi yang dimiliki Bank Mandiri</li> <li>4. Roadshow Pemutaran dan diskusi Film serta sosialisasi antikorupsi di Kampus dalam kegiatan "KPK-BPJS Ketenagakerjaan Goes to Campus" bersama BPJS Ketenagakerjaan di USU dan UNHAS</li> <li>5. Kampanye "Pilih Yang Jujur" dalam rangka Pemilu 2019 bersama KPU</li> <li>6. Dengan PT. KAI kerja sama dilakukan melalui penayangan Film ACFFest 2018 pada seluruh kereta Jarak Jauh di Pulau Jawa.</li> <li>7. PT. Pegadaian melakukan kerja sama dengan KPK dalam bentuk pemasangan <i>roll banner</i> di seluruh kantor wilayah di Indonesia yang berjumlah kurang lebih 80 <i>roll banner</i></li> <li>8. Bersama dengan BTN dilakukan kerja sama pemasangan materi PSA di beberapa titik video tron yang berlokasi di Jakarta.</li> <li>9. KPK bersama dengan PT. MRT melakukan kampanye bersama yaitu terkait dengan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan area prioritas di transportasi Umum yaitu gerbong MRT. Yaitu dengan melakukan pemasangan stiker-stiker Berani Peduli Hebat di kursi-kursi MRT dan Dinding Area Prioritas. Selain itu juga memasang Materi Videotron dengan Iklan KPK di area stasiun Blok M.</li> </ol>

NO.	NAMA KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
6	Pameran	<p>Pameran antikorupsi merupakan upaya untuk mengkampanyekan dan mensosialisasikan tentang langkah pencegahan dan pemberantasan korupsi yang telah dilaksanakan selama ini, sehingga masyarakat umum dapat mengetahui kegiatan pencegahan korupsi dan bentuk partisipasi yang dapat dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh KPK ataupun atas undangan pihak eksternal.</p> <p>Apa yang dilakukan KPK selama ini tentu menjadi torehan dalam sejarah bangsa Indonesia. Masyarakat pun perlu mengetahui kiprah KPK selama ini untuk mengingatkan kembali akan kisah panjang KPK dalam perjuangan memberantas korupsi.</p> <p>Upaya tersebut salah satunya dilakukan dengan menampilkan kilas balik dan sejarah baik berupa produk kampanye maupun program melalui pameran. Secara khusus, kegiatan ini memperlihatkan kepada masyarakat tentang upaya yang telah dilakukan oleh KPK dan pergerakan pemberantasan korupsi di Indonesia dari masa ke masa.</p> <p>pada akhirnya, masyarakat mendapatkan gambaran nyata bagaimana waktu membentuk sejarah lewat sebuah kejadian dan memberikan efek sosial dari sebuah efek visual yang ditampilkan.</p> <p>Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan <i>awareness</i> masyarakat akan bahaya laten korupsi, sehingga pada akhirnya masyarakat dapat berkontribusi secara aktif dalam memberantas korupsi di Indonesia.</p>
7	Kampanye Pemilu Berintegritas “Pilih yang Jujur”	<p>Di tahun 2019, terjadi momen special bagi demokrasi di Indonesia dimana pemilihan umum (pemilu) untuk memilih presiden dan wakil presiden dilaksanakan bersamaan dengan pemilu untuk memilih para wakil rakyat yang duduk di kursi legislatif. Untuk itu KPK bersama KPU bekerja sama untuk menyampaikan kampanye “Pilih yang Jujur” dalam hal ini KPK memproduksi iklan layanan masyarakat yang kemudian ditayangkan pada masa debat dan juga ikut terlibat dalam kegiatan Pemilu Run yang dilaksanakan oleh KPU.</p>

NO.	NAMA KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
8	Placement & Blocking Slot	<p><b>PLACEMENT</b>            Dalam upaya mengkampanyekan dan mensosialisasikan pesan-pesan yang bersifat antikorupsi kepada seluruh masyarakat diperlukan peran sebuah media telekomunikasi. Hal tersebut diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat akan tindak pemberantasan korupsi.            Media telekomunikasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh KPK sebagai sarana yang efektif meningkatkan kesadaran antikorupsi melalui penayangan berbagai materi kampanye antikorupsi melalui berbagai media, seperti TV, radio, online dan cetak. Adapaun bentuk placement tersebut bersifat visual dan audiovisual diantaranya placement film, PSA, dsb.  <i>Placement</i> ini bertujuan untuk penyebaran nilai-nilai antikorupsi, dampak korupsi yang diharapkan memunculkan awareness masyarakat terhadap pencegahan korupsi.</p> <p><b>BLOCKING</b>            Media telekomunikasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh KPK sebagai sarana yang efektif meningkatkan kesadaran antikorupsi melalui penayangan berbagai materi kampanye antikorupsi melalui berbagai media, seperti TV, radio, online dan cetak. Penayangan materi antikorupsi di media massa dilakukan dengan sistem kerja sama sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Blocking time</b>  <i>Blocking time</i> berarti membeli waktu yang dimiliki televisi/radio. Sistem kerja sama ini berarti televisi/radio menyediakan waktu, sedangkan pihak KPK menyediakan materi tayang</li> <li><b>Booking tema</b>            Booking tema berarti membeli tema pada program acara di TV/Radio yang sudah ada            Melalui mekanisme <i>blocking</i> ini pula dilakukan <i>support</i> bagi unit koordinasi dan supervisi pencegahan KPK ketika mengunjungi daerah, yaitu berupa pengkondisian program <i>talkshow</i> bersama dengan media lokal (TV dan Radio) guna menyosialisasikan program yang sedang berjalan antara pemerintah daerah dan KPK. Hingga saat ini kerja sama yang sudah dilakukan oleh KPK bersama dengan media nasional yaitu TVRI, RRI, dan media swasta lainnya.</li> </ol>

## 7. AKTIVASI APLIKASI JAGA

NO.	NAMA KEGIATAN/PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
1	Lokakarya Membangun Ekosistem JAGA	Lokakarya yang dilakukan bersama beberapa komunitas terkait dengan Sektor Pendidikan, Kesehatan, dan Desa dengan tujuan memperkenalkan JAGA pada komunitas tersebut dan menggali ide untuk membangun strategi penggunaan JAGA di komunitas ujicoba serta mendapatkan strategi pengembangan ekosistem JAGA
2	Lokakarya Penyusunan Modul JAGA	Kegiatan merupakan lokakarya penyusunan modul JAGA yang berisi panduan penggunaan data untuk menemukan potensi korupsi pada setiap sektor. Tujuan dari kegiatan ini adalah tersusunnya panduan analisis data untuk menemukan potensi korupsi yang dapat digunakan oleh user JAGA untuk membantu penyelesaian masalah pelayanan publik, terutama <i>petty corruption</i> di sekitarnya melalui platform JAGA. Modul yang dihasilkan sesuai dengan sektor yang ada di JAGA saat itu, yaitu Pendidikan, Desa, dan Kesehatan

NO.	NAMA KEGIATAN/PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
3	Implementasi Penggunaan JAGA pada Sektor Desa, Pendidikan, dan Kesehatan	<p>Implementasi penggunaan JAGA masing-masing sektor dilaksanakan dalam bentuk <i>workshop</i> selama satu hari di daerah <i>piloting</i> berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementasi Sektor Pendidikan di Kota Banjar</li> <li>• Impementasi Sektor Kesehatan di Kota Solo</li> <li>• Implementasi Sektor Desa di Kota Lebak</li> </ul> <p>Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan JAGA, memperoleh <i>local champion</i> yang dapat menggunakan JAGA sebagai sarana advokasi, memperoleh <i>feedback</i> evaluasi perbaikan JAGA, memperoleh strategi pencegahan korupsi, dan menambah pengguna aktif JAGA. Peserta dari kegiatan ini terdiri dari beberapa elemen masyarakat baik dari Dinas/Lembaga, CSO, dan masyarakat umum terkait sektor masing-masing. Kegiatan ini menghasilkan rekomendasi dan rencana tindak lanjut penggunaan JAGA, serta saran perbaikan JAGA</p>
4	Workshop JAGA melalui kegiatan Roadshow Bus Antikorupsi 2019	<p>Sosialisasi dan <i>workshop</i> JAGA Sektor Desa, Pendidikan, dan Kesehatan dilaksanakan di 10 kota/kabupaten melalui serangkaian kegiatan <i>roadshow</i> bus antikorupsi. Sosialisasi ini dihadiri oleh peserta dari Dinas, CSO, dan masyarakat umum yang peran/pekerjaannya terkait dengan sektor masing-masing. Sosialisasi dilaksanakan dengan paparan materi tentang pencegahan korupsi, pengenalan JAGA dan <i>workshop</i> dengan tujuan untuk memetakan permasalahan dan potensi korupsi, masukan kepada JAGA agar dapat digunakan sebagai alternatif solusi untuk menjawab permasalahan di sekitar, serta saran dan perbaikan untuk pengembangan JAGA.</p>
5	<i>Kongkow Hepi</i> dan Seru Bareng JAGA (KOPI SENJA) dan Kegiatan Kolaborasi dengan HIVOS: <i>Citizen Journalism</i>	<p>Kegiatan Sosialisasi Platform JAGA lewat kegiatan <i>Kongkow Hepi</i> dan Seru Bareng JAGA (KOPI SENJA) dan menghadiri undangan narasumber pada Kegiatan <i>Citizen Journalism</i>. Dua kegiatan tersebut dilaksanakan beriringan di beberapa kota/kabupaten yaitu: Semarang, Bojonegoro, dan Jakarta.</p> <p>Peserta dalam kegiatan KOPI SENJA merupakan perwakilan siswa SMA/SMK dan mahasiswa dari Perguruan Tinggi. Sedangkan kegiatan <i>Citizen Journalism</i> merupakan kegiatan kolaborasi oleh HIVOS dan Tim JAGA. pada kegiatan tersebut, Tim sebagai narasumber untuk sosialisasi dan simulasi <i>platform</i> JAGA yang hadir oleh masyarakat umum sesuai undangan yang disebarkan oleh HIVOS. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperoleh <i>local champion</i> JAGA yang sadar akan pentingnya pencegahan korupsi, memanfaatkan JAGA sebagai alat advokasi masyarakat, serta dapat berperan aktif dalam menuliskan diskusi dan cerita pada fitur JAGA.</p>

NO.	NAMA KEGIATAN/PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
6	Sosialisasi JAGA dan Pemenuhan Narasumber dalam berbagai kegiatan	<p>Pemenuhan undangan narasumber untuk sosialisasi pencegahan korupsi dan pemanfaatan JAGA dilaksanakan dalam berbagai kesempatan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi JAGA dan Pencegahan Korupsi di STMIK Eresha, Tangerang Selatan</li> <li>2. Seminar dan Lokakarya Pendidikan JAGA Korupsi Dana Desa program kerja sama GIZ Jakarta, Yayasan Wangsakerta, dan Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati</li> <li>3. Penguatan Ketatausahaan Madrasah Zona 2 Tahun Anggaran 2019 yang diselenggarakan oleh Kemenag RI</li> <li>4. Seminar Anti Korupsi dengan tema Jaga Dana Desa di Kuningan yang diadakan oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Kuningan</li> <li>5. Rangkaian kegiatan Explosive 4.0 – Pendidikan Antikorupsi: Kreasi bukan Korupsi yang diselenggarakan oleh Hima Akuntansi Universitas Telkom</li> <li>6. Sosialisasi JAGA dan Diskusi Pencegahan Korupsi pada Festival Desa Watesari 2019</li> <li>7. Dan berbagai kegiatan lainnya.</li> </ol>
7	Digital Marketing JAGA	<p>Untuk menciptakan penguatan kampanye penggunaan <i>platform</i> JAGA, Tim menilai butuh dilakukan pemasaran khususnya secara digital dengan menggunakan Google Ads. Tujuan dari pemasaran digital ini antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan <i>awareness</i> masyarakat terhadap JAGA;</li> <li>2. Meningkatkan <i>web traffic</i> secara tertarget;</li> <li>3. Menambah jumlah pengunjung dan pengguna aktif pada JAGA;</li> <li>4. Meningkatkan partisipasi publik melalui JAGA.</li> </ol> <p>Pemasaran digital dilakukan dengan tiga cara yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Google Display Network</li> <li>b. Search Engine Marketing</li> <li>c. Social Media Ads</li> </ol> <p>Dari kegiatan ini dihasilkan 7 juta jumlah penayanan iklan dan 49 ribu jumlah klik dari penayanan iklan tersebut</p>

NO.	NAMA KEGIATAN/PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
8	Koordinasi dan Kolaborasi Kegiatan dengan Kementerian/Lembaga	<p>Dalam upaya pengembangan dan pengenalan JAGA pada masyarakat luas, Tim JAGA melakukan koordinasi dan kolaborasi kegiatan dengan kementerian/lembaga terkait. Adapun bentuk koordinasi dan kolaborasi tersebut antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kolaborasi kegiatan dilakukan ketika kegiatan implementasi JAGA tiap sektor di Kota Banjar, Solo, dan Lebak. Dalam kegiatan tersebut, Tim JAGA bekerja sama dengan pemerintah kota setempat dalam hal penyediaan tempat dan fasilitas acara lainnya. Selain itu, dinas dan lembaga terkait juga dilibatkan sebagai peserta dalam <i>workshop</i> tersebut. Selain untuk implementasi, pelibatan pemerintah daerah dan dinas juga dilakukan ketika <i>workshop</i> JAGA dalam rangkaian kegiatan Bus Antikorupsi 2019. Kerja sama yang dimaksud antara lain melakukan studi banding pada dinas terkait, meminta bantuan dinas untuk mengundang pihak-pihak yang tepat untuk menjadi peserta, dan pelibatan sebagai peserta itu sendiri.</li> <li>• Koordinasi dalam pemenuhan data dan informasi publik untuk ditampilkan di JAGA juga dilakukan sesuai sektor masing-masing, antara lain bekerja sama dengan Kementerian/Lembaga berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Kementerian Keuangan untuk pemenuhan data dana desa (pagu dan penyaluran) dalam JAGA Desa, serta data APBD dalam JAGA anggaran</li> <li>b) Kementerian Dalam Negeri untuk pemenuhan data profil desa dan jumlah penduduk desa dalam JAGA Desa, serta data RKPD dalam JAGA Anggaran</li> <li>c) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk pemenuhan data anggaran, profil, dan program sekolah dalam JAGA Pendidikan</li> <li>d) Kementerian Kesehatan untuk pemenuhan data Puskesmas</li> <li>e) Kemenristekdikti untuk pemenuhan data profil perguruan tinggi, program sudi, dan anggaran BOPTN dalam JAGA Kampus</li> </ul> </li> </ul>
9	Pengembangan Modul JAGA	<p>Selain mengembangkan 3 sektor yang sudah ada sebelumnya, yaitu Pendidikan, Kesehatan, dan Desa, pada tahun 2019 Tim JAGA juga menambahkan tiga sektor lain yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. JAGA Kampus</li> <li>2. JAGA Anggaran</li> <li>3. JAGA Perizinan</li> </ol> <p>Ketiga sektor baru tersebut berhasil ditambahkan dan <i>dilaunching</i> pada bulan Desember bertepatan dengan Hari Antikorupsi Sedunia 2019.</p>
10	Refleksi Tahunan JAGA	<p>Kegiatan Refleksi Tahunan JAGA dihadiri oleh pada <i>champion</i> JAGA atau Penjaga, yaitu pihak yang mendukung dan membantu dalam pengembangan JAGA selama ini. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menindaklanjuti kolaborasi dan evaluasi Tim JAGA, memperoleh <i>feedback</i> terkait JAGA baik dalam segi strategi implementasi maupun teknis IT, memperoleh cerita sukses implementasi JAGA oleh para Penjaga, serta memperoleh rencana kolaborasi untuk tahun depan.</p>

## 8. PEMBERITAAN PENCEGAHAN

NO.	NAMA KEGIATAN/ PROGRAM	URAIAN KEGIATAN/HASIL
1	Peningkatan jangkauan sosialisasi dan kampanye pemberantasan korupsi	Masyarakat terpapar informasi oleh kegiatan kampanye dan sosialisasi pencegahan korupsi melalui saluran digital ( <i>above the line</i> ) melalui publikasi pada saluran digital dan pemberitaan pada media massa khususnya media online dan media sosial. Jumlah dihitung berdasarkan pemberitaan yang tayang pada media online dan digital serta <i>engagement</i> dan <i>impression</i> pada media sosial. Hingga Desember 2019 tercapai jumlah masyarakat yang terpapar melalui media digital dan online dengan pembagian sebagai berikut: 1. Instagram: 1,633,297 2. Twitter: 185,339 3. Facebook: 164,756 4. Media Online, Cetak, dan Digital: 4,314
2	Pemberitaan dan publikasi unit-unit pencegahan di KPK	Cakupan pemberitaan dan publikasi yang melibatkan seluruh unit-unit di kedeputian pencegahan KPK, yaitu Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat (Dikyanmas), Direktorat Penelitian dan Pengembangan (Litbang), Direktorat Pendaftaran dan Pemeriksaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (PP LHKPN), Direktorat Gratifikasi, Unit Koordinasi dan Supervisi Pencegahan (Korsupgah), dan Unit Anti Corruption Learning Center (ACLC). Pemberitaan dan publikasi unit kerja di Kedeputian Pencegahan dilakukan melalui koordinasi kepada direktorat dan unit terkait sesuai dengan program kerja yang dilaksanakan
3	Penyediaan konten pencegahan untuk pemberitaan dan publikasi	Pemenuhan kebutuhan konten pencegahan yang melibatkan seluruh unit kerja di Kedeputian Pencegahan. Pelibatan tersebut diukur melalui ketersediaan konten atau informasi program setiap unit kerja yang disebarakan kepada medium digital dan online. Selain itu juga untuk mendukung peningkatan pemberitaan dan publikasi pencegahan sebesar 25% pada Biro Humas berbasis program kegiatan atas inisiatif KPK. hingga Desember 2019 sudah tersedia sebanyak 111 konten pencegahan dengan pembagian sebagai berikut: 1. Dit. Dikyanmas: 50 2. Dit. Litbang: 9 3. Dit. PP LHKPN: 6 4. Dit. Gratifikasi: 10 5. Unit Korsupgah: 32 6. Unit ACLC: 4
4	Penyediaan materi publikasi pencegahan KPK	Jumlah Konten/materi publikasi siap tayang untuk mengisi medium-medium publikasi yang dikelola Biro Humas seperti: website, Kanal TV dan Radio, serta media sosial (IG, Twitter, Facebook, Youtube). Hingga Desember 2019 sudah tersedia sebanyak 26 materi publikasi berupa infografis dan motiongrafis.

## 9. REKAPITULASI KEGIATAN DIKYANMAS BERDASARKAN JENIS DAN WILAYAH

### REKAPITULASI KEGIATAN DIREKTORAT DIKYANMAS PERIODE 2019

NO.	WILAYAH / PROVINSI	JENIS KEGIATAN		TOTAL
		NARASUMBER	PROGRAM TIM	
		1	7	
1	Jabodetabek	168	44	212
2	Aceh	4	2	6
3	Bali	9	37	46
4	Banten	9	7	16
5	Bangka Belitung	1	0	1
6	Bengkulu	2	3	5
7	D.I. Yogyakarta	11	13	24
8	Gorontalo	2	6	8
9	Jambi	5	0	5
10	Jawa Barat	38	15	53
11	Jawa Tengah	24	22	46
12	Jawa Timur	22	70	92
13	Kalimantan Barat	1	7	8
14	Kalimantan Selatan	2	5	7
15	Kalimantan Tengah	3	0	3
16	Kalimantan Timur	2	3	5
17	Kalimantan Utara	1	0	1
18	Kepulauan Bangka Belitung	1	0	1
19	Kepulauan Riau	5	1	6
20	Lampung	3	0	3
21	Maluku	0	3	3
22	Maluku Utara	0	2	2
23	Nusa Tenggara Barat	1	3	4
24	Nusa Tenggara Timur	1	5	6
25	Papua	0	1	1
26	Papua Barat	1	0	1
27	Riau	4	5	9
28	Sulawesi Barat	1	0	1
29	Sulawesi Selatan	6	3	9
30	Sulawesi Tengah	0	0	0
31	Sulawesi Tenggara	2	1	3
32	Sulawesi Utara	3	2	5
33	Sumatera Barat	4	3	7
34	Sumatera Selatan	3	0	3
35	Sumatera Utara	6	7	13
<b>TOTAL KEGIATAN</b>		<b>345</b>	<b>270</b>	<b>615</b>

## 10. PERATURAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ANTIKORUPSI

No	Provinsi/ Kota/Kab	Nomor Peraturan	Judul Peraturan	Tanggal Terbit	Jumlah Sekolah
1	Provinsi Jawa tengah	Peraturan Gubernur Nomor 10 tahun 2019	Pendidikan Antikorupsi di Jawa Tengah	8 April 2019	2451 SMA/ SMK
2	Kota Bogor	Peraturan Walikota Bogor Nomor 28 tahun 2019	Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan	2 Mei 2019	263 SD & 120 SMP
3	Kabupaten Lamongan	Peraturan Bupati Lamongan Nomor 18 tahun 2019	Implementasi Inseri Pendidikan Antikorupsi di Sekolah Kabupaten Lamongan	2 Mei 2019	629 SD & 151 SMP
4	Kabupaten Bondowoso	Peraturan Bupati Bondowoso Nomor 19 tahun 2019	Implementasi Inseri Pendidikan Antikorupsi di Sekolah Kabupaten Bondowoso	3 Mei 2019	496 SD & 104 SMP
5	Kabupaten Kepulauan Meranti	Peraturan Bupati Kepulauan Meranti Nomor 25 tahun 2019	Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Meranti	9 Mei 2019	170 SD & 46 SMP
6	Kota Probolinggo	Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 81 tahun 2019	Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar di Kota Probolinggo	22 April 2019	85 SD & 28 SMP
7	Kabupaten Manggarai	Keputusan Bupati Nomor HK/321/2019	Penetapan Pendidikan Antikorupsi ke dalam Mata Pelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Agama dan Budi Pekerti untuk jenjang Pendidikan Dasar	31 Mei 2019	224 SD & 68 SMP
8	Kabupaten Sikka	Peraturan Bupati Sikka Nomor 9 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Antikorupsi pada Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar	12 Juni 2019	326 SD & 80 SMP
9	Kabupaten Lembata	Peraturan Bupati Lembata Nomor 36 tahun 2019	Pelaksanaan Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan	28 Juni 2019	153 SD & 51 SMP
10	Kabupaten Trenggalek	Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 19 tahun 2019	Pendidikan Antikorupsi	28 Juni 2019	441 SD & 83 SMP
11	Kabupaten Tulungagung	Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 34 tahun 2019	Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan	5 Juli 2019	650 SD & 85 SMP

No	Provinsi/ Kota/Kab	Nomor Peraturan	Judul Peraturan	Tanggal Terbit	Jumlah Sekolah
12	Kabupaten Sabu Raijua	Peraturan Bupati Sabu Raijua Nomor 19 tahun 2019	Implementasi Zona Pendidikan Antikorupsi pada Jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama/Sederajat di Kabupaten Sabu Raijua	11 Juli 2019	75 SD & 23 SMP
13	Kota Kupang	Peraturan Walikota Kupang Nomor 28 tahun 2019	Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan	17 Juli 2019	138 SD & 50 SMP
14	Kabupaten Kupang	Peraturan Bupati Kupang Nomor 45 tahun 2019	Implementasi Insersi Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan Dasar di Kabupaten Kupang	18 Juli 2019	328 SD & 150 SMP
15	Kabupaten Kotabaru	Peraturan Bupati Kotabaru Nomor 58 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Kabupaten Kotabaru	26 Juli 2019	246 SD & 62 SMP
16	Kabupaten Bandung	Peraturan Bupati Bandung Nomor 48 tahun 2019	Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan	26 Juli 2019	1392 SD & 325 SMP
17	Kabupaten Garut	Peraturan Bupati Garut Nomor 33 tahun 2019	Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Kesetaraan	29 Juli 2019	1556 SD & 374 SMP
18	Kabupaten Pohuwato	Peraturan Bupati Pohuwato Nomor 36 tahun 2019	Implementasi Insersi Pendidikan Antikorupsi pada Lingkungan Sekolah di Kabupaten Pohuwato	1 Agustus 2019	123 SD & 42 SMP
19	Kota Batu	Peraturan Walikota Batu Nomor 55 tahun 2019	Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan	2 Agustus 2019	77 SD & 27 SMP
20	Provinsi Lampung	Peraturan Gubernur Nomor 35 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Provinsi Lampung	5 Agustus 2019	1005 SMA/ SMK

No	Provinsi/ Kota/Kab	Nomor Peraturan	Judul Peraturan	Tanggal Terbit	Jumlah Sekolah
21	Kota Gorontalo	Peraturan Walikota Gorontalo Nomor 37 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Kota Gorontalo	12 Agustus 2019	114 SD & 22 SMP
22	Kabupaten Cirebon	Peraturan Bupati Cirebon Nomor 30 tahun 2019	Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan di Kabupaten Cirebon	13 Agustus 2019	918 SD & 190 SMP
23	Kota Tasikmalaya	Peraturan Walikota Tasikmalaya Nomor 31 tahun 2019	Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan di Lingkungan Pemerintah Kota Tasikmalaya	14 Agustus 2019	229 SD & 73 SMP
24	Kota Bekasi	Peraturan Walikota Bekasi Nomor 95 tahun 2019	Penerapan Pendidikan Antikorupsi pada Jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan pada Dinas Pendidikan Kota Bekasi	21 Agustus 2019	699 SD & 270 SMP
25	Kabupaten Situbondo	Peraturan Bupati Situbondo Nomor 22 tahun 2019	Implementasi Inseri Pendidikan Antikorupsi pada Lembaga PAUD dan Satuan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) serta Sekolah menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Situbondo	21 Agustus 2019	430 SD & 91 SMP
26	Kabupaten Kuningan	Peraturan Bupati Kuningan Nomor 37 tahun 2019	Implementasi Zona Pendidikan Antikorupsi Di Jenjang SD dan SMP Sederajat di Kabupaten Kuningan	21 Agustus 2019	651 SD & 103 SMP
27	Kabupaten Indragiri Hilir	Peraturan Bupati Indragiri Hilir Nomor 49 tahun 2019	Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan	22 Agustus 2019	481 SD & 128 SMP
28	Kabupaten Karawang	Peraturan Bupati Karawang Nomor 26 tahun 2019	Implementasi Zona Pendidikan Antikorupsi Di Sekolah Jenjang SD dan SMP Sederajat di Kabupaten Karawang	23 Agustus 2019	903 SD & 162 SMP
29	Kabupaten Pangandaran	Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 54 tahun 2019	Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Pendidikan Karakter di Kabupaten Pangandaran	26 Agustus 2019	283 SD & 53 SMP
30	Kota Banjar	Peraturan Walikota Banjar Nomor 19 tahun 2019	Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan Formal dan Nonformal di Lingkungan Pemerintah Kota Banjar	28 Agustus 2019	85 SD & 25 SMP
31	Kabupaten Bekasi	Peraturan Bupati Bekasi Nomor 43 tahun 2019	Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan	29 Agustus 2019	960 SD & 324 SMP

No	Provinsi/ Kota/Kab	Nomor Peraturan	Judul Peraturan	Tanggal Terbit	Jumlah Sekolah
32	Kabupaten Sidoarjo	Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 65 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan di Kabupaten Sidoarjo	29 Agustus 2019	571 SD & 172 SMP
33	Kota Blitar	Peraturan Walikota No 51 tahun 2019	Pendidikan Anti Korupsi	30 Agustus 2019	62 SD & 21 SMP
34	Kota Malang	Peraturan Walikota Malang Nomor 45 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Antikorupsi	2 September 2019	278 SD & 104 SMP
35	Kabupaten Indramayu	Peraturan Bupati Indramayu Nomor 24 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Antikorupsi pada Jenjang PAUD, SD, SMP dan Satuan Pendidikan Bentuk Lain yang Sederajat di Kabupaten Indramayu	2 September 2019	889 SD & 206 SMP
36	Kabupaten Kampar	Peraturan Bupati Kampar Nomor 50 tahun 2019	Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan	16 September 2019	484 SD & 129 SMP
37	Kabupaten Rokan Hulu	Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 35 tahun 2019	Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan	23 September 2019	364 SD & 133 SMP
38	Kabupaten Indragiri Hulu	Peraturan Bupati Indragiri Hulu Nomor 72 tahun 2019	Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan di Kabupaten Indragiri Hulu	25 September 2019	295 SD & 68 SMP
39	Kabupaten Boyolali	Peraturan Bupati Boyolali Nomor 43 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi di Sekolah Jenjang Sekolah Dasar dan Menengah Pertama Sederajat di Kabupaten Boyolali	27 September 2019	590 SD & 95 SMP
40	Kabupaten Grobogan	Peraturan Bupati Boyolali Nomor 34 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Satuan Pendidikan Dasar di Kabupaten Boyolali	27 September 2019	804 SD & 138 SMP
41	Kabupaten Banjarnegara	Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 45 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Satuan Pendidikan Dasar di Kabupaten Banjarnegara	27 September 2019	626 SD & 98 SMP
42	Kabupaten Banyumas	Peraturan Bupati Banyumas Nomor 42 tahun 2019	Implementasi Zona Pendidikan Antikorupsi Di Sekolah Dasar/Sederajat dan Sekolah Menengah Pertama/Sederajat di Kabupaten Banyumas	27 September 2019	809 SD & 156 SMP
43	Kabupaten Batang	Peraturan Bupati Batang Nomor 45 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini dan Satuan Pendidikan Dasar	27 September 2019	457 SD & 70 SMP
44	Kabupaten Blora	Peraturan Bupati Blora Nomor 42 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi di Kabupaten Blora	2 September 2019	597 SD & 93 SMP

No	Provinsi/ Kota/Kab	Nomor Peraturan	Judul Peraturan	Tanggal Terbit	Jumlah Sekolah
45	Kabupaten Brebes	Peraturan Bupati Brebes Nomor 70 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Satuan Pendidikan Dasar di Kabupaten Brebes	23 Oktober 2019	891 SD & 149 SMP
46	Kabupaten Cilacap	Peraturan Bupati Cilacap Nomor 185 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Satuan Pendidikan Dasar di Kabupaten Cilacap	27 September 2019	1023 SD & 194 SMP
47	Kabupaten Demak	Peraturan Bupati Demak Nomor 76 tahun 2019	Pedoman Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Demak	27 September 2019	490 SD & 84 SMP
48	Kabupaten Jepara	Peraturan Bupati Jepara Nomor 47 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan di Kabupaten Jepara	27 September 2019	595 SD & 93 SMP
49	Kabupaten Karanganyar	Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 79 tahun 2019	Pedoman Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Jenjang Pendidikan Dasar Sederajat di Kabupaten Karanganyar	27 September 2019	497 SD & 79 SMP
50	Kabupaten Kebumen	Peraturan Bupati Kebumen Nomor 57 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Antikorupsi	27 September 2019	800 SD & 115 SMP
51	Kabupaten Kendal	Peraturan Bupati Kendal Nomor 60 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Satuan Pendidikan di Kabupaten Kendal	6 November 2019	567 SD & 106 SMP
52	Kabupaten Klaten	Peraturan Bupati Klaten Nomor 68 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Satuan Pendidikan Dasar di Kabupaten Klaten	27 September 2019	758 SD & 114 SMP
53	Kabupaten Kudus	Peraturan Bupati Kudus Nomor 36 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Satuan Pendidikan Dasar di Kabupaten Kudus	27 September 2019	418 SD & 49 SMP
54	Kabupaten Magelang	Peraturan Bupati Magelang Nomor 38 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi di Sekolah Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama Sederajat di Kabupaten Magelang	27 September 2019	602 SD & 129 SMP
55	Kabupaten Pati	Peraturan Bupati Pati Nomor 55 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Satuan Pendidikan Dasar di Kabupaten Pati	27 September 2019	680 SD & 89 SMP
56	Kabupaten Pekalongan	Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 46 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi di Kabupaten Pekalongan	27 September 2019	507 SD & 83 SMP

No	Provinsi/ Kota/Kab	Nomor Peraturan	Judul Peraturan	Tanggal Terbit	Jumlah Sekolah
57	Kabupaten Pemalang	Peraturan Bupati Pemalang Nomor 61 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi di Kabupaten Pemalang	27 September 2019	740 SD & 16 SMP
58	Kabupaten Purbalingga	Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 82 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Antikorupsi pada Jenjang Satuan Pendidikan Dasar	27 September 2019	465 SD & 76 SMP
59	Kabupaten Purworejo	Peraturan Bupati Purworejo Nomor 49 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Satuan Pendidikan Dasar	11 Oktober 2019	525 SD & 91 SMP
60	Kabupaten Rembang	Peraturan Bupati Rembang Nomor 38 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Satuan Pendidikan di Kabupaten Rembang	27 September 2019	373 SD & 56 SMP
61	Kabupaten Semarang	Peraturan Bupati Semarang Nomor 70 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Satuan Pendidikan Dasar di Kabupaten Semarang	27 September 2019	495 SD & 101 SMP
62	Kabupaten Sragen	Peraturan Bupati Sragen Nomor 43 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Satuan Pendidikan Dasar di Kabupaten Sragen	10 Oktober 2019	568 SD & 90 SMP
63	Kabupaten Sukoharjo	Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 50 tahun 2019	Pedoman Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi di Sekolah jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama Sederajat di Kabupaten Sukoharjo	27 September 2019	457 SD & 76 SMP
64	Kabupaten Tegal	Peraturan Bupati Tegal Nomor 51 tahun 2019	Pedoman Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi di Sekolah jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama Sederajat di Kabupaten Tegal	27 September 2019	697 SD & 110 SMP
65	Kabupaten Temanggung	Peraturan Bupati Temanggung Nomor 67 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Satuan Pendidikan Dasar di Kabupaten Temanggung	27 September 2019	431 SD & 74 SMP
66	Kabupaten Wonogiri	Peraturan Bupati Wonogiri Nomor 43 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Satuan Pendidikan Dasar di Kabupaten Wonogiri	7 Oktober 2019	760 SD & 119 SMP
67	Kabupaten Wonosobo	Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 37 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Satuan Pendidikan Dasar di Kabupaten Wonosobo	27 September 2019	473 SD & 103 SMP

No	Provinsi/ Kota/Kab	Nomor Peraturan	Judul Peraturan	Tanggal Terbit	Jumlah Sekolah
68	Kota Magelang	Peraturan Walikota Magelang Nomor 47 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Satuan Pendidikan Dasar di Kota Magelang	27 September 2019	76 SD & 20 SMP
69	Kota Pekalongan	Peraturan Walikota Pekalongan Nomor 56 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Satuan Pendidikan Dasar	27 September 2019	99 SD & 27 SMP
70	Kota Salatiga	Peraturan Walikota Salatiga Nomor 32 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Satuan Pendidikan Dasar	21 Oktober 2019	94 SD & 27 SMP
71	Kota Semarang			27 September 2019	499 SD & 181 SMP
72	Kota Surakarta	Peraturan Walikota Surakarta Nomor 44 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan di Kota Surakarta	27 September 2019	245 SD & 73 SMP
73	Kota Tegal			27 September 2019	135 SD & 33 SMP
74	Kabupaten Tapanuli Selatan	Peraturan Bupati Tapanuli Selatan Nomor 28 tahun 2019	Implementasi Inseri Pendidikan Antikorupsi di Sekolah Kabupaten Tapanuli Selatan	27 September 2019	280 SD & 47 SMP
75	Kabupaten padang Lawas Utara	Peraturan Bupati padang Lawas Utara Nomor 42 tahun 2019	Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan	30 September 2019	213 SD & 40 SMP
76	Kabupaten Rokan Hilir	Peraturan Bupati Rokan Hilir Nomor 60 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan	30 September 2019	361 SD & 122 SMP
77	Kota Dumai	Peraturan Walikota Dumai Nomor 41 Tahun 2019	Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Sekolah Jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama Sederajat di Kota Dumai	30 September 2019	106 SD & 37SMP
78	Kabupaten Humbang Hasundutan	Peraturan Bupati Humbang Hasundutan Nomor 45 tahun 2019	Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan di Kabupaten Humbang Hasundutan	1 Oktober 2019	214 SD & 45 SMP
79	Kota Sukabumi	Peraturan Walikota Sukabumi Nomor 95 tahun 2019	Implementasi Zona Pendidikan Antikorupsi pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Dasar di Kota Sukabumi	2 Oktober 2019	118 SD & 44 SMP

No	Provinsi/ Kota/Kab	Nomor Peraturan	Judul Peraturan	Tanggal Terbit	Jumlah Sekolah
80	Kabupaten Sukabumi	Peraturan Bupati Sukabumi Nomor 62 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Pendidikan Kesetaraan	3 Oktober 2019	1201 SD & 325 SMP
81	Kabupaten Sumba Barat	Peraturan Bupati Sumba Barat Nomor 62 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Antikorupsi Jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama/Sederajat	7 Oktober 2019	81 SD & 40 SMP
82	Provinsi Jawa Barat	Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 60 tahun 2019	Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi Jawa Barat	18 Oktober 2019	4546 SMA/ SMK
83	Provinsi Bali	Peraturan Gubernur Bali Nomor 37 tahun 2019	Pendidikan Antikorupsi	2 Oktober 2019	340 SMA/ SMK
84	Kabupaten Badung	Peraturan Bupati Badung Nomor 53 tahun 2019	Pendidikan Antikorupsi	16 Oktober 2019	281 SD & 65 SMP
85	Kabupaten Bangli	Peraturan Bupati Bangli Nomor 34 tahun 2019	Pendidikan Antikorupsi	28 Oktober 2019	163 SD & 29 SMP
86	Kabupaten Buleleng	Peraturan Bupati Buleleng Nomor 48 tahun 2019	Pendidikan Antikorupsi	24 Oktober 2019	472 SD & 76 SMP
87	Kabupaten Gianyar	Peraturan Bupati Gianyar Nomor 81 tahun 2019	Pendidikan Antikorupsi	7 Oktober 2019	290 SD & 43 SMP
88	Kabupaten Jembrana	Peraturan Bupati Jembrana Nomor 34 tahun 2019	Pendidikan Antikorupsi	28 Oktober 2019	184 SD & 24 SMP
89	Kabupaten Karangasem	Peraturan Bupati Karangasem Nomor 45 tahun 2019	Pendidikan Antikorupsi	14 Oktober 2019	351 SD & 47 SMP
90	Kabupaten Klungkung	Peraturan Bupati Klungkung Nomor 69 tahun 2019	Pendidikan Antikorupsi	28 Oktober 2019	135 SD & 23 SMP
91	Kabupaten Tabanan	Peraturan Bupati Tabanan Nomor 58 tahun 2019	Pendidikan Antikorupsi	3 Oktober 2019	316 SD & 40 SMP

No	Provinsi/ Kota/Kab	Nomor Peraturan	Judul Peraturan	Tanggal Terbit	Jumlah Sekolah
92	Kota Denpasar	Peraturan Walikota Denpasar Nomor 56 tahun 2019	Pendidikan Antikorupsi	9 Oktober 2019	228 SD & 66 SMP
93	Kabupaten Labuhanbatu Utara	Peraturan Bupati Labuhanbatu Utara Nomor 35 tahun 2019	Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan	11 November 2019	284 SD & 46 SMP
94	Provinsi Nusa Tenggara Timur	Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 89 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Antikorupsi di Provinsi Nusa Tenggara Timur	14 November 2019	828 SMA/ SMK
95	Kabupaten Pakpak Bharat	Peraturan Bupati Pakpak Bharat Nomor 41 tahun 2019	Implementasi Inseri Pendidikan Karakter dan Budaya Antikorupsi di Sekolah di Kabupaten Pakpak Bharat	21 November 2019	55 SD & 26 SMP
96	Kabupaten Tuban	Peraturan Bupati Tuban Nomor 48 tahun 2019	Implementasi Inseri Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan Dasar di Kabupaten Tuban	27 November 2019	574 SD & 91 SMP
97	Kota Depok	Peraturan Walikota Depok Nomor 71 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan	2 Desember 2019	439 SD & 220 SMP
98	Provinsi DKI Jakarta	Peraturan Gubernur Nomor 132 tahun 2019	Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi	6 Desember 2019	2652 SD, 1095 SMP & 1104 SMA/SMK

No	Provinsi/ Kota/Kab	Nomor Peraturan	Judul Peraturan	Tanggal Terbit	Jumlah Sekolah
99	Kabupaten Nagekeo	Peraturan Bupati Nagekeo Nomor 36 tahun 2019	Implementasi Zona Pendidikan Antikorupsi di Sekolah Jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama/Sederajat di Kabupaten Nagekeo		172 SD & 55 SMP
100	Kabupaten Purwakarta	Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 110 tahun 2019	Implementasi Zona Pendidikan Antikorupsi di Sekolah Jenjang SD dan SMP Sederajat di Kabupaten Purwakarta	19 Agustus 2019	405 SD & 107 SMP
101	Kabupaten Bandung Barat	Peraturan Bupati Bandung Barat Nomor 42 tahun 2019	Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan	23 September 2019	701 SD & 167 SMP
102	Kabupaten Cianjur	Peraturan Bupati Cianjur Nomor 46 tahun 2019			1237 SD & 312 SMP
103	Kota Bandung	Peraturan Kota Bandung Nomor 49 tahun 2019	Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan	18 Oktober 2019	471 SD & 242 SMP
104	Kota Mojokerto	Peraturan Walikota Mojokerto Nomor 101 tahun 2019	Implementasi Pendidikan Karakter dan Budaya Antikorupsi di Kota Mojokerto	30 Desember 2019	62 SD & 19 SMP